



**PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM PENGEMBANGAN
OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA
DI KABUPATEN JEMBER**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III
Bahasa Inggris pada Fakultas Sastra
Universitas Jember

Asal:	Hadiah	Klass
Terima Tol :	Pembelian	338.4791
No. Induk	17 JUL 2007	ZUL
KLASIR / PENYALIN :	SES	P

Oleh :

Nurul Sabana Zulkarnain
NIM. 040103101076

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

MOTTO

*Seorang pelajar yang hidup dalam kemewahan,
Kenyamanan dan tidak mengalami berbagai
Cobaan akan tetap menjadi orang yang pemalas,
Lamban dan acuh tak acuh
(Dr. Aid Abdullah al Qarni)*

*“Dan Dia telah mengajarkan apa yang belum kamu ketahui
Dan sungguh karunia Allah begitu besar kepadamu”
(QS an Nisa’ [4] : 113)*

*Selagi masih mempunyai cita – cita,
Bercita – citalah menjadi orang besar.
Dan tiga hal untuk menjadi orang besar adalah:*

- *Percaya pada kemampuanmu sendiri*
- *Mau belajar dari kesalahan dan*
- *Mau bekerja keras*

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:

- ❖ Ayahku Udjiarto dan Umiku Wagiaty yang telah mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya kepadaku selama ini;
- ❖ My lovely elder brother Lukman Zulkarnain, My best sister Esti Safitri Zulkarnain and My Lovely Little Brother Gemilang Maula Adha Zulkarnain;
- ❖ Kakek (almarhum) dan nenek yang telah merawatku sejak kecil;
- ❖ Uncle Effendi, terima kasih atas semua bantuannya selama ini;
- ❖ Teman-teman seperjuanganku Cicik, Ratna, Devy, Gorry dan Suhu;
- ❖ Dedy kridho S. yang selalu memberikan semangat bahwa hidup haruslah berguna dan terus berjuang;
- ❖ Almamaterku tercinta yang telah memberikan banyak pelajaran bagiku.

HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas Lapangan:



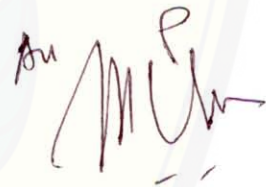
Drs. Wakidjan, MM
NIP: 380 015 667

Dosen Pembimbing:



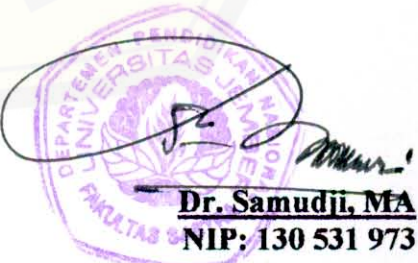

Drs. Imam Basuki, MHum
NIP: 131 832 317

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris



Drs. Wisasongko, MA
NIP: 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember:



Dr. Samudji, MA
NIP: 130 531 973

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat serta hidayahNya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul **Peranan Bahasa Inggris Dalam Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Jember**".

Laporan ini di buat dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penulis sangat menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Keberhasilan dalam menyelesaikan laporan ini berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak, baik materiil, moril maupun spiritual. Untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih pada :

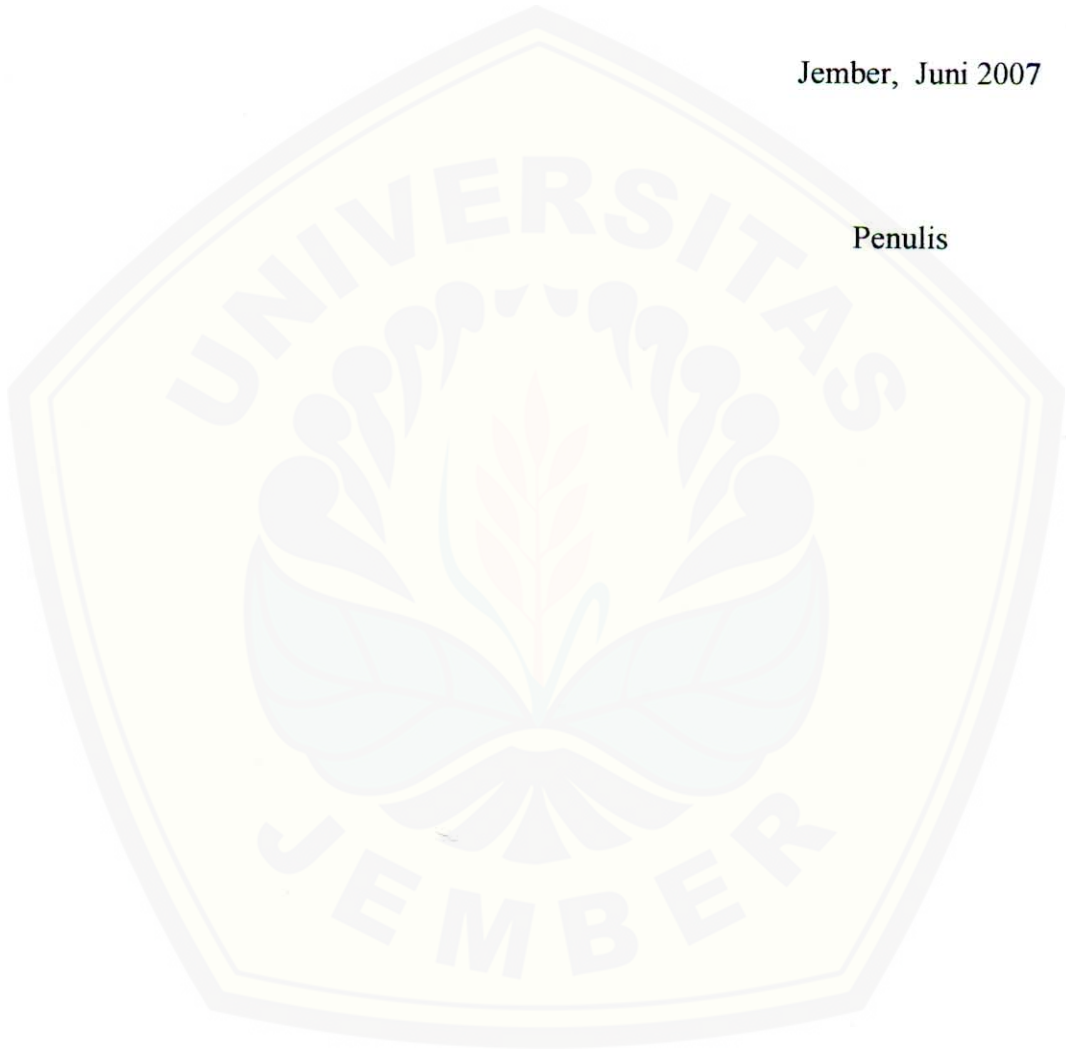
1. Bapak Dr. Samudji, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Wisasongo, M.A. selaku Ketua Program Diploma III Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Imam Basuki, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Nyata yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, pengarahan serta petunjuk tentang penyusunan laporan ini;
4. Drs. Joseph Supardjana, MS selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama penulis menempuh studi pada Program Diploma III Fakultas Sastra Universitas Jember;
5. Bapak S.Wandiyantoro, SH, MSi selaku Kepala Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
6. Bapak Drs.Wakidjan, MM selaku Kepala Bagian Obyek Dan Daya Tarik Wisata Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
7. Bapak H. Soebandi, S.Sos dan seluruh staf Kantor Pariwisata Kabupaten Jember
8. Seluruh Dosen pengajar Program Diploma III Fakultas Sastra Universitas Jember;
9. Seluruh Staf dan karyawan Fakultas Sastra Universitas Jember.

Digital Repository Universitas Jember

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan yang perlu dibenahi. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya untuk mahasiswa Diploma III Bahasa Inggris Universitas Jember.

Jember, Juni 2007

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Motto	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Abstraksi.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	2
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	2
1.3.2.2 Manfaat Bagi Program D III Bahasa Inggris.....	3
1.3.2.3 Manfaat Bagi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	3
1.4 Tempat Dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4.1 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Industri Pariwisata	5
2.1.1 Pengertian Industri Pariwisata.....	5
2.1.2 Pengertian Pariwisata.....	5
2.1.3 Pelaku Pariwisata.....	6
2.1.4 Jenis – Jenis Pariwisata.....	6
2.2 Pengertian Wisata.....	7

2.2.1 Bentuk Wisata.....	7
2.2.2 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Maksud Dan Tujuan	7
2.3 Pengertian Wisatawan Dan Jenis Wisatawan.....	8
2.3.1 Pengertian Wisatawan	8
2.3.2 Jenis – Jenis Wisatawan.....	9
2.4 Pengertian Obyek Dan Daya Tarik Wisata.....	10
2.5 Sapta Pesona.....	12

BAB III GAMBARAN UMUM KANTOR PARIWISATA KABUPATEN JEMBER

3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	14
3.1.1 Nama Dan Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	14
3.1.2 Bidang Usaha.....	15
3.1.3 Lokasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	16
3.2 Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	16
3.3 Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	16
3.4 Tujuan Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	16
3.5 Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	17
3.6 Visi Dan Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	17
3.6.1 Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	17
3.6.2 Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	17
3.7 Struktur Organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	18
3.7.1 Kepala Kantor	19
3.7.2 Sub Bagian Tata Usaha.....	19
3.7.3 Seksi Obyek Dan Daya Tarik Wisata.....	20
3.7.4 Seksi Sarana Dan Jasa	21
3.7.5 Seksi Promosi Dan Penyuluhan.....	22
3.7.6 Kelompok Jabatan Fungsional.....	23
3.7.7 Unit Pelaksana Teknis (UPT).....	23
3.8 Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	23

BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Bidang Kegiatan.....	24
4.2 Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	24
4.3 Hasil Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	25
4.4 Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata	25
4.5 Strategi Dan Upaya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Jember	26
4.5.1 Strategi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Jember	26
4.5.2 Upaya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Jember	27
4.6 Hambatan Dan Penyelesaian Kendala Program Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember Dalam Mengembangkan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Jember	29
4.6.1 Hambatan Program Kerja Kantor Pariwisata Kabu paten Jember Dalam Mengembangkan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Jember	29
4.6.2 Upaya Penyelesaian Kendala Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten JemberDalam Mengembangkan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Jember	29
4.7 Bahasa Inggris Dalam Dunia Pariwisata.....	30
4.7.1 Kedudukan Bahasa Inggris Dalam Dunia Pariwisata.....	30
4.7.2 Bahasa Inggris Sebagai Alat Komunikasi	31
4.8 Peranan Bahasa Inggris Dalam Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Jember	32
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran	35

5.2.1 Saran Untuk Program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas

Jember.....	35
5.2.2 Saran Untuk Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



ABSTRAKSI

Dengan semakin cepatnya laju perkembangan zaman, Pemerintah Indonesia terus berupaya merealisasikan rencana-rencana pembangunan di segala bidang yang telah ditetapkan. Negara kita juga berusaha untuk ikut berkompetisi dengan negara-negara lain di dunia. Kita sebagai bangsa Indonesia yang nota bene adalah pelaku dalam proses pembangunan ini, harus siap menjadi bagian sumber daya manusia yang kreatif dan profesional sehingga pembangunan bisa berjalan lancar.

Salah satu bidang pembangunan yang juga terus ditingkatkan dan disebarluaskan hasil-hasilnya adalah bidang pariwisata. Dunia pariwisata menjadi semakin kompleks dengan didukung oleh sektor lain yang berkaitan di dalamnya, misalnya saja sektor promosi wisata. Sektor ini berkaitan sekali dengan penggunaan bahasa, baik bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional maupun bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Keduanya dapat digunakan oleh para pelaku pariwisata dalam menjalankan usaha-usaha pariwisata agar mampu meningkatkan kualitas dan efektifitas dari promosi wisata atau penyajian informasi wisata. Upaya peningkatan pelayanan bagi wisatawan maupun promosi yang diimbangi dengan penggunaan bahasa yang baik, khususnya bahasa Inggris, diharapkan nantinya mampu memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan usaha pariwisata.

Sebagai mahasiswa Diploma III Bahasa Inggris yang diharapkan menjadi lulusan yang siap pakai dan mandiri, maka penulis harus melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) disebuah instansi yang telah dipilih oleh penulis yaitu Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang dilaksanakan mulai tanggal 22 Januari – 3 Maret 2007.

Penulis memilih Kantor Pariwisata Jember mengingat peranan dari Instansi ini cukup besar dalam upaya pembangunan daerah khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya. Kantor Pariwisata Kabupaten Jember memiliki wewenang untuk menjadi fasilitator dan dinamisor bagi pengelola usaha-usaha pariwisata di Kabupaten Jember. Praktek tersebut bisa menjadi wahana aplikasi teori yang diperoleh di perkuliahan, baik dalam bidang kemampuan berbahasa Inggris maupun bidang keilmuan lain seperti Guiding, Tavelling and Front Office, House Keeping and Food Beverage serta Transportation and Tour Accomodation. Selain itu, praktek tersebut bisa menjadi wahana belajar bagi penulis tentang susunan organisasi dan tata kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

Adapun kegiatan penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata antara lain melakukan survey ke beberapa obyek wisata yang ada di Jember. Penulis juga memperoleh gambaran bahwa penguasaan bahasa asing utamanya bahasa Inggris sangat penting baik bagi pramuwisata maupun bagi karyawan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember sendiri. Selain itu penulis juga mendapat data-data yang bersesuaian dengan rumusan masalah yang dituangkan dalam penyusunan laporan akhir penulis yang berjudul **“Peranan Bahasa Inggris Dalam Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Jember”**.

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata
- 2) Jadwal Praktek Kerja Nyata
- 3) Surat Keterangan Menjalankan Praktek Kerja Nyata di UPT Hotel dan Pemandian Kebun Agung.
- 4) Surat tugas melaksanakan Praktek Kerja Nyata di UPT Hotel dan Pemandian Rembangan.
- 5) Surat tugas melaksanakan Praktek Kerja Nyata di UPT Watu Ulo, Kebon Agung dan Pemandian Patemon.
- 6) Lembar Penilaian.
- 7) Daftar personil PNS Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
- 8) Potensi Kepariwisata Kabupaten Jember tahun 2006.
- 9) Daftar potensi obyek wisata di Kabupaten Jember tahun 2006.
- 10) Keterangan tentang obyek wisata yang ada di Jember.
- 11) Peta obyek wisata Kabupaten Jember.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan digunakan sebagai alat komunikasi. Di dunia pariwisata, bahasa Inggris memiliki peran yang cukup penting sebagai media komunikasi dalam penyampaian informasi tentang objek wisata kepada konsumen (wisatawan) terutama wisatawan mancanegara.

Untuk menjual objek-objek wisata yang dimiliki Kabupaten Jember, diperlukan berbagai cara kreatif untuk memperkenalkannya, mengingat bidang pariwisata adalah salah satu bidang yang memberi kontribusi yang cukup berarti bagi Kabupaten Jember. Maka Kantor Pariwisata Kabupaten Jember sangat peduli dengan perkembangan pariwisata di Kabupaten ini. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Jember melalui Kantor Pariwisata menempuh berbagai upaya untuk memberdayakan kepariwisataan yang ada di Jember yang lebih berpotensi dan memiliki daya tarik yang tidak kalah dengan objek-objek wisata di daerah lain. Oleh karena itu berbagai cara dilakukan oleh Kantor Pariwisata Jember untuk memperkenalkan objek wisata di Jember salah satunya dengan membuat brosur-brosur tempat pariwisata yang ada di Jember yang diharapkan bisa memberikan gambaran dan informasi tentang objek wisata yang ada di Kabupaten Jember.

Sehubungan dengan hal di atas, bahasa Inggris sangat diperlukan sebagai salah satu faktor utama untuk mengembangkan pariwisata di Kabupaten Jember. Salah satunya dalam kegiatan mempromosikan objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Jember utamanya kepada wisatawan mancanegara.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis memfokuskan penulisan laporan ini dengan judul **“Peranan Bahasa Inggris dalam Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan laporan di atas, dapat dirumuskan beberapa hal tentang permasalahan yang timbul sehubungan dengan **“Peranan Bahasa Inggris dalam Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Jember”**, yaitu:

1. Bagaimanakah upaya pengembangan pariwisata yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Jember untuk menarik wisatawan mancanegara agar berkunjung ke Jember?
2. Bagaimana dunia kepariwisataan di Kabupaten Jember mengaplikasikan bahasa Inggris dalam pengembangan pariwisata?
3. Sejauh mana peranan bahasa Inggris dalam menunjang kepariwisataan khususnya pada Kantor Pariwisata Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

Secara umum tujuan dan manfaat diadakannya Praktek Kerja Nyata adalah membantu mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah sehingga mahasiswa siap terjun ke dunia kerja.

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bertujuan untuk:

1. Mengaplikasikan Bahasa Inggris dan untuk mengetahui penerapan teori kepariwisataan dan perhotelan yang didapat di bangku kuliah.
2. Memadukan teori dengan praktek di lapangan.
3. Membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bermanfaat:

1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Sebagai sarana latihan kerja.
2. Sebagai alat studi perbandingan antara teori dengan pelaksanaan kerja.
3. Sebagai pengalaman kerja untuk terjun langsung di dunia kerja dan bidang yang sesuai dengan jurusan ilmu yang ditekuni.
4. Mendapat pengetahuan dan keterampilan terutama dalam hal yang berhubungan dengan dunia kepariwisataan.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra

1. Mengangkat nama baik fakultas dan universitas untuk dapat lebih dikenal masyarakat luas.
2. Menjalin kerjasama dengan instansi tempat mahasiswa melaksanakan PKN.
3. Memperoleh saran yang membangun sebagai pertimbangan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di Program D III Bahasa Inggris.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

1. Mendapat masukan sebagai motivasi untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan promosi wisata guna meningkatkan jumlah wisatawan.
2. Akan terbantu dengan adanya mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

1.4 Tempat dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini bertempat di Kantor Pariwisata jember yang berlokasi di Jalan Jawa No. 74 Jember Telepon (0331) 335224 Jember 68121.

Kantor Pariwisata ini merupakan salah satu instansi pemerintah yang menangani dan mengelola kepariwisataan di Kabupaten Jember.

1.4.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dalam bentuk magang ini dilaksanakan selama 1 bulan 10 hari (22 Januari - 3 Maret 2007). Rincian jam kerja selama PKN adalah sebagai berikut:

Hari Senin-Kamis	: Pukul 07.00 - 13.00
Hari Jumat	: Pukul 07.00 - 11.00
Hari Sabtu-Minggu	: Survey ke objek wisata di Kabupaten Jember.

1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata mahasiswa harus memenuhi prosedur sebagai berikut:

NO	Jadwal Kegiatan	Pra PKN	Masa PKN	Pasca PKN
1.	Untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata setiap mahasiswa wajib mengumpulkan minimal 80 SKS dan dibuktikan dengan mengumpulkan transkrip nilai yang telah disetujui oleh bagian akademik.	√		
2.	Mencari tempat / instansi yang akan digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.	√		
3.	Mengajukan permohonan Praktek Kerja Nyata	√		
4.	Menerima dan menyerahkan surat pengantar kepada instansi / perusahaan tempat tujuan melaksanakan Praktek Kerja Nyata.	√		
5.	Menerima surat balasan dari pihak instansi / perusahaan tempat melaksanakan Praktek Kerja Nyata.	√		
6.	Mengikuti pembekalan untuk mendapatkan penjelasan mengenai apa yang harus dilaksanakan selama Praktek Kerja Nyata dan tata krama selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata.	√		
7.	Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.		√	
8.	Mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan yang akan digunakan sebagai bahan dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata.		√	
9.	Penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata.			√
10.	Menyerahkan hasil laporan			√

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang menjadi acuan dalam pembahasan isi suatu penyusunan laporan. Dengan mengambil beberapa referensi dalam tinjauan pustaka diharapkan pembahasan laporan dapat diuraikan sesuai judul laporan yang telah ditentukan.

Beberapa uraian dalam tinjauan pustaka merupakan batasan yang menjadi pengontrol dalam pembahasan judul serta merupakan gambaran tentang aspek-aspek dalam bidang kegiatan yang saling memiliki keterkaitan. Adapun ruang lingkup dalam pembahasan tinjauan pustaka dalam laporan ini yaitu : Industri Pariwisata, Pengertian Wisata, Pengertian Wisatawan dan Jenis Wisatawan, Pengertian Objek dan Daya Tarik Wisata.

1.1 Industri Pariwisata

1.1.1 Pengertian Industri Pariwisata

Adalah suatu industri yang terdiri dari serangkaian perusahaan yang menghasilkan jasa atau produk yang berbeda satu dengan yang lainnya (Yoeti, 1985:5).

1.1.2 Pengertian Pariwisata

Menurut para ahli bahasa, kata pariwisata berasal dari bahasa *sanskerta* yang terdiri dari dua suku kata, yaitu *pari* dan *wisata*. Kata *pari* berarti seluruh, semua dan penuh. Kata *wisata* berarti sebagai perjalanan. Dengan demikian kata pariwisata berarti perjalanan penuh. Maksudnya adalah berangkat dari suatu tempat, menuju dan singgah di suatu tempat lain dan kembali ke tempat asal semula, dan tidak bermaksud untuk tinggal menetap di tempat tersebut (Yoeti, 1990:103)

Istilah pariwisata mulai diresmikan oleh presiden Soekarno pada acara penutupan Musyawarah Nasional Tourism ke 2 Tahun 1958 di Surabaya, sebagai pengganti istilah *tourisme* (Khodyat, 1996:66).

2.1.3 Pelaku Pariwisata

Pelaku pariwisata adalah orang yang menjalankan peran tertentu di dalam kegiatan pariwisata dan mendukung kegiatan pariwisata. Pelaku pariwisata ini ada yang terlibat secara langsung dan ada yang tidak terlibat secara langsung.

Pelaku pariwisata yang terlibat secara langsung atau pelaku utama pariwisata adalah:

1. Wisatawan
2. Masyarakat
3. Pengusaha
4. Media Massa
5. Pemerintah

Sedangkan pelaku pariwisata yang berperan secara tidak langsung dalam kegiatan pariwisata seperti petani, peternak, kontraktor, pabrik-pabrik pembuat alat-alat rumah tangga dan industri lain yang secara tidak langsung mendukung penyelenggaraan kegiatan kepariwisataan (Deski, 1999: 25)

2.1.4 Jenis-Jenis Pariwisata

Jenis-jenis pariwisata menurut Oka A. Yoeti (1990:103-113) diuraikan sebagai berikut :

1. Menurut asal wisatawan
 - a. Dari dalam negeri disebut pariwisata domestik.
 - b. Dari luar negeri disebut pariwisata mancanegara.
2. Menurut Jangka Waktu
 - a. Pariwisata jangka pendek, apabila wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata hanya beberapa hari saja.
 - b. Pariwisata jangka panjang, apabila wisatawan yang berkunjung ke daerah
 - c. Tujuan wisata waktunya sampai berbulan-bulan.

2.2 Pengertian Wisata

Wisata berarti perjalanan, bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata “*travel*” dalam bahasa Inggris (Yoeti, 1990:103). Berikut akan dijelaskan pengertian wisata menurut Undang-Undang Kepariwisata No. 9, Bab I pasal I tahun 1990 dan menurut World Association of Travel Agent:

1. Menurut Undang-Undang kepariwisataan No. 9, Bab 1 pasal 1 Tahun 1990, wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata (Karyono, 1997:21).
2. Menurut World Association of Travel Agents (WATA), wisata adalah perlawatan keliling yang memakan waktu lebih dari tiga hari, yang diselenggarakan oleh suatu agen perjalanan di suatu kota dengan cara mengunjungi beberapa tempat atau beberapa kota baik di dalam negeri maupun di luar negeri (Desky, 1999:6)

2.2.1 Bentuk Wisata

1. Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Jumlahnya
 - a. Individu Tour (wisata perorangan), yaitu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau sepasang suami-istri.
 - b. Family Group Tour (wisata keluarga), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh rombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.
 - c. Group Tour (wisata rombongan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dipimpin oleh seorang yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kebutuhan seluruh anggotanya (Gamal, 1997:14).

2.2.2 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Maksud Dan Tujuannya

- a. *Holiday Tour* (Wisata Liburan), yaitu suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggotanya guna berlibur, bersenang-senang dan menghibur diri.
- b. *Familiarization Tour* (Wisata Pengenalan), yaitu suatu perjalanan yang dimaksudkan guna mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaannya.

- c. *Educational Tour* (Wisata Pendidikan), yaitu suatu perjalanan yang dimaksudkan guna memberikan gambaran studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjungi.
- d. *Scientific Tour* (Wisata Pengetahuan), yaitu perjalanan wisata yang tujuannya untuk memperoleh pengetahuan atau penelitian terhadap suatu ilmu pengetahuan.
- e. *Special Program Tour* (Wisata Program Khusus), Yaitu suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk mengisi kekosongan khusus.
- f. *Hunting Tour* (Wisata Perburuan), yaitu suatu kunjungan wisata yang dimaksudkan untuk menyelenggarakan perburuan binatang yang diijinkan oleh pengusaha setempat sebagai hiburan semata (Gamal, 1997:15-16).

2.3 Pengertian Wisatawan Dan Jenis Wisatawan

2.3.1 Pengertian Wisatawan

Sebagian besar orang-orang yang berkunjung ke suatu negara, biasanya dikatakan sebagai pengunjung dengan motivasi-motivasi yang berbeda di setiap kunjungannya. Dan diantara pengunjung tersebut ada yang menjadi wisatawan. Jadi, tidak semua pengunjung tersebut disebut wisatawan. Berdasarkan hal tersebut, berikut akan diuraikan tentang pengertian wisatawan berdasarkan etimologi, menurut IUOTO, dan menurut undang-undang kepariwisataan No. 9 tahun 1990 serta akan diuraikan pula tentang jenis-jenis wisatawan.

Secara etimologi, istilah wisatawan berasal dari bahasa sansekerta, “wisata berarti perjalanan atau bahasa Inggris yaitu *travel*. Akhiran “...wan” menyatakan orang dengan profesinya, keahlian, jabatan atau kedudukan seseorang. Jadi, wisatawan dapat diartikan dengan seseorang yang melakukan perjalanan (Yoeti, 1990:120).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka *International Union of Official Travel Organization*, mengusulkan batasan-batasan wisatawan tersebut sebagai berikut:

1. Wisatawan (Tourist), yaitu pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan kedalam klasifikasi berikut ini:
 - a. Pesiari (Leisure), seperti untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olah raga.
 - b. Hubungan dagang (Business), keluarga, konferensi dan misi.
2. Pelancong (Excursionist), yaitu pengunjung sementara yang tinggal kurang dari 24 jam di negara yang dikunjunginya (Gamal, 1997:4)

Definisi suatu istilah antara pendapat yang satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan. Maka dalam pengertian wisatawan, Indonesia mengacu pada undang-undang kepariwisataan.

Menurut undang-undang kepariwisataan No. 9 tahun 1990, wisatawan adalah orang-orang yang melakukan wisata. Kegiatan wisata tersebut dapat dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

2.3.2 Jenis-Jenis Wisatawan

berdasarkan sifat perjalanan dan ruang lingkup pelaksanaannya, wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Foreign Tourist*, adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata dan memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara dimana ia biasa tinggal.
2. *Domestic Foreign Tourist*, yaitu orang yang berdiam atau tunggal di suatu negara karena tugas dan melakukan perjalanan wisata ke wilayah negara dimana ia tinggal.
3. *Domestic Tourist*, yaitu seorang warga suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.
4. *Indigenus Foreign Tourist*, yaitu warga negara suatu negara tertentu yang karena tugas dan jabatannya berada di luar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.

5. *Trasnst Tourist*, yaitu wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu negara tertentu yang terpaksa mampir atau singgah pada suatu pelabuhan, bandara, stasiun dan bukan atas kemauan sendiri.
6. *Business Tourist*, yaitu orang yang melakukan perjalanan dengan tujuan bisnis bukan wisata. Tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuannya yang utama selesai. Jadi, perjalanan wisata merupakan tujuan sekunder, setelah tujuan primer yaitu bisnis selesai dilakukan (Yoeti, 1990:131-133)

Penggunaan bahasa Inggris banyak digunakan apabila kita sedang berkomunikasi dengan jenis wisatawan seperti *foreign tourist*, *domestic foreign tourist*, *indigenous foreign tourist*, *transit tourist* dan *business tourist*. Wisatawan-wisatawan tersebut berasal dari berbagai negara yang mempunyai corak budaya dan bahasa yang berbeda pula. Oleh karena itu, pada saat mereka ingin berbicara dengan orang lain yang tidak senegara dengannya, umumnya mereka menggunakan bahasa Inggris. Wisatawan tersebut tidak hanya berkomunikasi dengan pelayan ditempat wisata itu sendiri, atau juga dengan pengelola tempat wisata, tetapi juga dengan penduduk lokal dan para penjual yang berada di daerah yang dikunjungi. Tidak semua wisatawan yang datang berkunjung murni berwisata, tetapi mereka adalah pengunjung yang sedang melaksanakan tugas atau sedang transit pesawat terbang. Jadi, penguasaan bahasa Inggris tidak hanya dikuasai oleh para pelaku pariwisata langsung tetapi harus dikuasai juga oleh para pelaku pariwisata yang berperan tidak langsung. Karena itu mereka harus mampu menguasai bahasa Inggris walaupun secara pasif.

2.4 Pengertian Objek Dan Daya Tarik Wisata

Istilah objek dan daya tarik wisata dalam bahasa Inggris disebut dengan "*attraction*" artinya segala sesuatu yang memiliki daya tarik baik benda yang berbentuk fisik maupun benda yang berbentuk non fisik. Sedangkan dalam Undang-Undang Kepariwisataan, objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Objek dan daya tarik wisata dapat berupa objek ciptaan

Tuhan Yang Maha Esa (The Creation Of God) dan objek buatan manusia (The Creation Of Human Being).

Objek wisata pada garis besarnya berwujud objek barang – barang mati atau statis baik yang diciptakan oleh manusia sebagai hasil seni dan budaya, maupun yang berupa gejala – gejala alam yang memiliki daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjunginya agar dapat menyaksikan, mengagumi dan menikmati sehingga terpenuhilah rasa kepuasan wisatawan itu sesuai dengan motif kunjungannya (Damardjati, 2001:128).

Berdasarkan hal tersebut di atas, hal-hal yang mungkin menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan dapat berupa:

- a. Benda-benda yang tersedia dan terdapat di alam semesta yang dalam istilah pariwisata disebut dengan *natural amenities* yang meliputi iklim, bentuk tanah, pemandangan atau panorama alam, flora dan fauna serta pusat-pusat wisata kesehatan seperti sumber air panas untuk mengobati penyakit kulit.
- b. Benda-benda hasil ciptaan manusia (man made supply) yang meliputi benda-benda bersejarah, kebudayaan dan keagamaan (historical, cultural and religious) seperti monument bersejarah, museum, upacara keagamaan dan tempat-tempat beribadah.
- c. Tata cara hidup masyarakat (the way of life) seperti pembakaran mayat di Bali, upacara kasodo di Tengger dan masih banyak yang lainnya.

Dari uraian di atas obyek dan daya tarik wisata dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- a. *Site attraction*, yaitu objek yang bersifat statis seperti iklim, tanah, pemandangan, flora dan fauna serta bangunan bersejarah.
- b. *Event attraction*, yaitu objek yang bersifat hidup seperti pameran, festival, olahraga, kesenian dan tata cara hidup masyarakat.

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan, objek dan daya tarik wisata dibedakan berdasarkan pengusahannya, yaitu antara lain:

- a. Objek dan daya tarik wisata alam

Digital Repository Universitas Jember

Merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungan untuk dijadikan sasaran wisata seperti pengelolaan dan pemanfaatan taman nasional, taman wisata, taman buatan dan taman laut.

b. **Objek dan daya tarik wisata minat khusus**

Merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan potensi seni budaya bangsa untuk menimbulkan daya tarik dan minat khusus sebagai sasaran seperti pengelolaan wisata-wisata buru, wisata agro, wisata tirta, wisata kesehatan, dan pemanfaatan pusat-pusat budaya.

2.5 Sapta Pesona

Sapta pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik wisatawan untuk berkunjung kesuatu daerah atau wilayah di negara kita. Sapta pesona terdiri dari 7 unsur yaitu:

1. **Aman**

Merupakan suatu kondisi yang memberikan keselamatan dan terpeliharanya rasa aman dan tenteram bagi wisatawan baik fisik dan mental termasuk juga harta benda wisatawan.

2. **Tertib**

Merupakan suatu kondisi yang tercermin dari kondisi yang teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam segi kehidupan masyarakat.

3. **Bersih**

Merupakan suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran.

4. **Sejuk**

Merupakan suatu kondisi lingkungan yang segar, rapi dan serba hijau yang memberikan rasa nyaman dan tenteram.

5. **Indah**

Merupakan suatu kondisi yang teratur, rapi, serasi dan memberikan kesejukan pandangan.

6. **Ramah Tamah**

Digital Repository Universitas Jember

Merupakan suatu sikap yang bersahaja, sopan, tolong menolong, menarik hati, akrab dan bersahabat.

7. Kenangan

Merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan kesan yang melekat kuat pada ingatan dan perasaan.



3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Melihat potensi daerah yang cukup mengagumkan khususnya di bidang pariwisata dan juga dilihat dari situasi dan kondisi Kabupaten Jember, maka sesungguhnya Kabupaten Jember dapat meningkatkan daya jual alamnya untuk dikembangkan. Peningkatan pembangunan di bidang kepariwisataan bertujuan untuk melestarikan khasanah budaya daerah ini. Disamping meningkatkan taraf hidup secara umum, maka dipandang perlu untuk mendirikan sebuah lembaga pemerintahan yang mengelola dan mengembangkan potensi-potensi wisata di Kabupaten Jember yaitu dalam hal ini adalah Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang merupakan alat pengawasan sekaligus pemberi arah dalam pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Jember. Kantor Pariwisata Kabupaten Jember memiliki fungsi, tujuan, visi dan misi yang akan dijelaskan dalam sub-sub berikut ini:

3.1.1 Nama dan Kedudukan Kantor Pariwisata

Berawal dari Perda Propinsi Jawa Timur No. 4 Tahun 1992 tentang penyerahan sebagian urusan pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur bidang pariwisata kepada Daerah Tingkat II, ditindaklanjuti dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 88 Tahun 1994 tentang pelaksanaan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 1992.

Pada tahun 1995, pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Jember menerbitkan Perda No. 11 Tahun 1995 tentang pembetulan organisasi dan Tata Kerja Kantor Pariwisata Daerah Tingkat II Jember, Perda No. 11 Tahun 1995 berlaku efektif sejak dilantiknya pejabat struktural yang duduk dalam organisasi dimaksud pada tahun 1997 (Januari 1997).

Menindaklanjuti undang-undang No. 2 Tahun 1999 dan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Jember, merestrukturisasi lembaga-lembaga yang ada di Kabupaten Jember, sehingga pada tahun 2000 diterbitkan Peraturan Daerah No. 41 Tahun 2000 tentang susunan organisasi dan Tata Kerja Kantor Pariwisata

Digital Repository Universitas Jember

Kabupaten Jember. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 84 Tahun 2000 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 41 Tahun 2000. Kabupaten Jember yang memiliki luas wilayah kurang lebih 3.293,34 km dengan jumlah penduduk kurang lebih 2,1 juta jiwa terletak pada jalur wisata lintas selatan yaitu obyek wisata Gunung Bromo, Kawah Ijen dan Pulau Bali.

Dengan berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah No.22 tahun 1999, yang berisi tentang pemerintah daerah yang mengatur tentang kewenangan daerah kabupaten maka pemerintah Jember mempunyai kebebasan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi objek wisata yang ada di wilayah kabupaten Jember sesuai dengan tuntutan para wisatawan atau konsumen yang menghendaki suatu objek wisata yang aman, tertib, bersih, indah dan pelayanan yang ramah serta membawa penuh kenangan bagi pengunjung.

Dalam rangka mewujudkan misi kabupaten Jember menciptakan pemerintah yang demokratis dan efisien, maka telah dibentuk Kantor Pariwisata Kabupaten Jember berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember No.22 tahun 2005 yang bertugas mengorganisir dan mengatur pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember melalui program yang direncanakan oleh seksi objek dan daya tarik wisata adalah salah satu bagian yang bertugas untuk mengembangkan potensi objek-objek wisata sebagai berikut:

- a. Objek wisata alam dan minat khusus,
- b. Objek wisata agro,
- c. Objek wisata budaya/ sejarah dan
- d. Taman rekreasi dan hiburan umum.

3.1.2 Bidang Usaha

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember bergerak dalam pengelolaan dan pengembangan potensi kepariwisataan Kabupaten Jember di tingkat regional maupun internasional. Bidang usaha ini banyak menarik perhatian masyarakat karena berkaitan dengan pariwisata. Dengan pengelolaan yang baik maka akan menghasilkan pendapatan bagi daerah.

3.1.3 Lokasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember terletak di jalan Jawa No.74 dan berbatasan dengan :

- a. Sebelah barat : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember
- b. Sebelah timur : Dinas Koperasi Kabupaten Jember
- c. Sebelah utara : Kantor Pos, PMI dan Askes
- d. Sebelah selatan : Perumahan Penduduk

Berdasarkan letak geografisnya kawasan pariwisata Kabupaten Jember mempunyai batas wilayah:

- a. Sebelah barat : Kabupaten Lumajang
- b. Sebelah timur : Kabupaten Jember
- c. Sebelah Utara : Kabupaten Jember, Bondowoso dan sedikit Kabupaten Probolinggo.
- d. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia

3.2 Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Kantor Pariwisata adalah unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten yang melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang kepariwisataan.
- b. Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui sekretaris daerah.
- c. Kantor pariwisata dalam melaksanakan tugasnya di bidang teknis administratif dibina dan dikoordinasikan oleh sekretaris daerah

3.3 Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Membantu Bupati dalam melaksanakan tugas pembantuan serta lain-lainnya yang berkaitan dengan kepariwisataan berdasarkan tata laksana kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.4 Tujuan Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Tujuan dari berdirinya Kantor Pariwisata jember adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas obyek, atraksi, seni dan daya tarik wisata menjadi obyek yang laku dan layak jual,

- b. Meningkatkan kegiatan kepariwisataan yang mampu menggalakkan peningkatan perekonomian masyarakat, menambah pendapatan asli daerah secara terencana dan integral,
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang kepariwisataan.

3.5 Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata Jember Mempunyai beberapa fungsi, yaitu :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan dibidang kepariwisataan,
- b. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan dibidang kebudayaan,
- c. Pemberian perijinan dibidang kepariwisataan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan,
- d. Pemberian bimbingan dan pembinaan usaha pariwisata,
- e. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas-tugas pokoknya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku,
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

3.6 Visi dan Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.6.1 Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Adapun misi dari Kantor Pariwisata Kabupaten Jember ialah terwujudnya Pariwisata Jember sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang berakar pada nilai agama, budaya dan berwawasan lingkungan.

3.6.2 Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

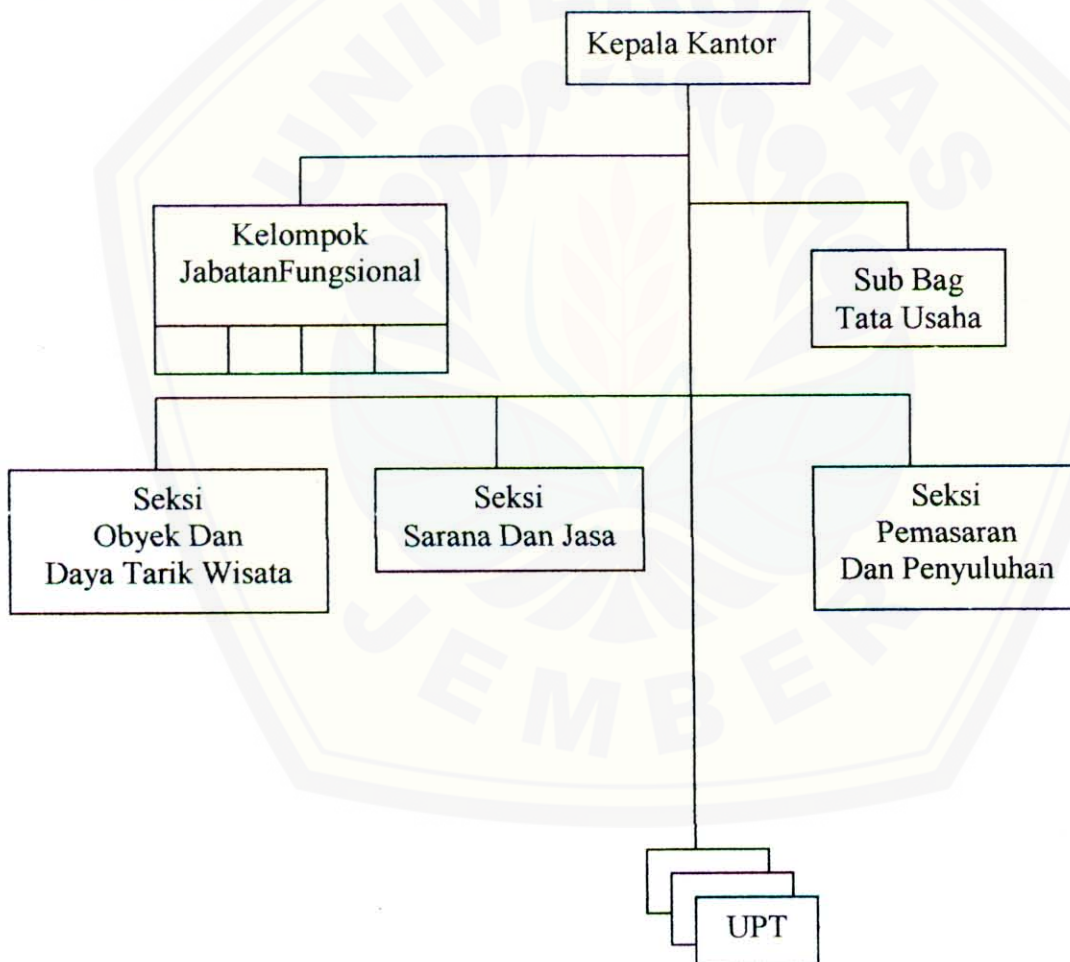
Memperkenalkan, mempersiapkan potensi objek dan daya tarik wisata dan menyediakan sarana dan usaha jasa, prasarana dan peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia). Untuk mencapai tujuan dan sarana tersebut bidang objek dan daya tarik wisata telah melakukan beberapa program dan kegiatan peningkatan dan pengembangan petensi-potensi objek wisata antara lain:

- a. Objek wisata alam dan minat khusus
- b. Objek wisata budaya
- c. Objek wisata agro
- d. Taman rekreasi dan hiburan umum.

3.7 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor Tahun 2006, struktur organisasi pada Kantor Pariwisata Kabupaten Jember mengalami perubahan dan pengurangan personel. Bentuk organisasi pada Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah Lini dan staf. Yang dimaksud lini dengan staf pada organisasi tersebut adalah 2 kepemimpinan, yaitu lini diduduki oleh kepala kantor, sedangkan staf diduduki oleh kepala seksi. Sub. Bag. Tata Usaha serta kekuasaan tertinggi dipegang oleh kepala kantor, yang nantinya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kerja para pegawai kepada Bupati Kabupaten Jember.

Adapun struktur organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dapat dilihat pada gambar 1, yaitu :



3.7.1 Kepala Kantor

Adapun tugas kepala kantor adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kepariwisataan,
- b. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan,
- c. Pemberian bimbingan dan pembinaan usaha pariwisata,
- d. Pemberian perijinan Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- e. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan,
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

3.7.2 Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan urusan administrasi umum,
- b. Melakukan urusan administrasi perlengkapan,
- c. Melakukan urusan administrasi kepegawaian,
- d. Melaksanakan penyusunan rencana program kerja, laporan, kearsipan dan dokumentasi,
- e. Menyusun rencana usulan RAPBD,
- f. Melaksanakan administrasi keuangan,
- g. Melakukan administrasi surat masuk dan atau surat keluar,
- h. Melakukan urusan keuangan, dokumentasi dan tata usaha,
- i. Mengatur pengamanan kebersihan dan ketertiban kantor,
- j. Mencatat dan membuat daftar realisasi pengadaan barang,
- k. Melakukan pembukuan peralatan kantor dalam buku jurnal barang dan kartu indeks serta kebutuhan alat tulis dan barang habis pakai,
- l. Pemeliharaan barang inventaris kantor dan
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor

3.7.3 Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata

Seksi objek dan daya Tarik Wisata mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembinaan usaha objek wisata pegunungan, kehutanan, kelautan dan koordinasi pengembangan objek dan daya tarik wisata alam,
- b. Melaksanakan pembinaan usaha objek wisata sungai, wisata lingkungan, goa, kesehatan, ziarah, sejarah, budaya, musim dan keurbakalaan serta wisata olah raga dan padang golf,
- c. Menghimpun dan mengolah data dalam penyusunan peta dan potensi objek wisata,
- d. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerja sama dan rencana pengembangan dan pengusahaan objek wisata yang bersifat lintas kabupaten atau kota,
- e. Memproses ijin atau rekomendasi pengembangan dan pendirian usaha objek wisata,
- f. Menyiapkan tenaga penyelamat objek wisata, Search and Rescue (SAR),
- g. Menyusun buku objek dan daya tarik wisata,
- h. Mengadakan inventarisasi potensi objek wisata,
- i. Melaksanakan pembinaan terhadap para pengelola wisata,
- j. Melaksanakan inventarisasi dan bimbingan dibidang usaha rekreasi dan hiburan umum,
- k. Mengadakan monitoring dan evaluasi pengembangan bersama instansi terkait,
- l. Memproses berkas administrasi permohonan perijinan dibidang usaha rekreasi dan umum,
- m. Memproses perijinan usaha rekreasi dan hiburan umum,
- n. Memberikan laporan kegiatan secara berkala,
- o. Membuat jadwal jam operasional dan
- p. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor.

3.7.4 Seksi Sarana dan Jasa

Seksi sarana dan jasa mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyiapkan dan menetapkan standarisasi, klasifikasi dan pemantauan usaha akomodasi sesuai dengan ketentuan,
- b. Menyiapkan bahan dan mengkoordinasi untuk memantapkan klasifikasi, standarisasi dan pemantauan usaha jasa boga makanan dan minuman sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan,
- c. Menyiapkan bahan dan mengkoordinasi untuk standarisasi, pemantauan, evaluasi dampak lingkungan serta penertibannya,
- d. Menyusun rencana dan pelaksanaan kerja sama dengan instansi yang terkait dalam rangka pembinaan usaha akomodasi,
- e. Memproses perijinan usaha akomodasi,
- f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha akomodasi,
- g. Menyiapkan bahan untuk penerapan standarisasi klasifikasi usaha akomodasi,
- h. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pengendalian usaha sarana rumah makan, kafe, dan usaha makanan minuman lainnya,
- i. menginventarisasi usaha jasa pariwisata,
- j. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan penertiban usaha jasa pariwisata,
- k. Menyusun rencana dan melaksanakan kerja sama dengan instansi yang terkait dalam rangka pembinaan usaha aneka wisata antara lain: sarana angkutan wisata, kawasan wisata, sarana wisata tirta serta sarana hiburan umum dan
- l. Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi.

3.7.5 Seksi Promosi dan Penyuluhan

Adapun tugasnya yaitu:

- a. Mengadakan analisa terhadap produk wisata tentang kelayakan pemasaran,
- b. Menyelenggarakan penyebaran informasi dan produk wisata serta hiburan pendukungnya,
- c. Menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan pemasaran,
- d. Menjalin kerjasama antar kabupaten atau kota dan instansi terkait,
- e. Menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan bidang pariwisata,
- f. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran pariwisata melalui promosi dan pameran,
- g. Mengikuti kegiatan promosi pameran pariwisata dan cinderamata,
- h. Memberdayakan mandala wisata dan pusat informasi,
- i. Menyiapkan bahan dalam menyusun kerja sama antar kabupaten atau kota dan instansi terkait,
- j. Mengadakan kerjasama dalam pengembangan pariwisata, wisata seni dan wisata budaya,
- k. Membuka dan mengembangkan pasar wisata didaerah lain,
- l. Mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata,
- m. Menyiapkan sarana penyuluhan bidang pariwisata,
- n. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan didaerah,
- o. Menyusun laporan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan wisata dan
- p. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor.

3.7.6 Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas-tugas dari kelompok jabatan fungsional, yaitu:

- a. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam beberapa kelompok bidang keahliannya,
- b. Setiap kelompok sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala kantor,
- c. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja,
- d. Jenis jenjang jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (3), diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan,
- e. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undang

3.7.7 Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Tugas dari pada unit pelaksana teknis (UPT), yaitu:

- a. Unit pelaksana teknis mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis operasional kantor yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kantor dan,
- b. Unit pelaksana teknis dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah langsung dan bertanggung-jawab kepada kepala kantor.

3.8 Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah pembangunan kepariwisataan diarahkan kepada upaya meningkatkan arus kunjungan wisatawan, meningkatkan kualitas pelayanan yang didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga wisatawan lebih lama tinggal dan lebih banyak membelanjakan uangnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



1.1 Kesimpulan

Berdasarkan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan penulis di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan bahasa Inggris sangat besar dalam pengembangan objek dan daya tarik wisata di Kabupaten Jember. Hal ini dikarenakan tujuan penjualannya tidak hanya ditujukan untuk wisatawan nusantara saja yang mayoritas menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasionalnya tetapi juga wisatawan asing dari berbagai negara yang mayoritas jika berkunjung / berwisata ke negara lain akan menggunakan bahasa Inggris karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang diakui oleh dunia. Selain itu bahasa Inggris juga mempunyai peranan dalam hal tujuan promosi mengingat promosi ini juga tidak hanya ditujukan untuk wisatawan nusantara saja tetapi juga wisatawan mancanegara yang dikemas secara menarik agar wisatawan nusantara atau mancanegara berminat mengunjungi objek dan daya tarik wisata yang di Kabupaten Jember.

1.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Nyata dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada aktifitas nyata di Kantor Pariwisata, maka penulis menyarankan:

1.2.1 Saran Untuk Program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember:

1. Perlu adanya ketetapan untuk menggunakan bahasa Inggris di wilayah kampus dalam berkomunikasi bagi semua mahasiswa khususnya mahasiswa D III Bahasa Inggris.
2. Menempatkan mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada instansi atau perusahaan yang sistim kerjanya lebih banyak berkecimpung dengan bahasa Inggris agar dapat secara langsung menerapkan dan mempraktekkan teori yang sudah didapat di bangku kuliah.

5.2.2 Saran Untuk Kantor Pariwisata Kabupaten Jember:

1. Pihak Kantor Pariwisata hendaknya membekali para staf dan karyawan dengan skill, keterampilan dan penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris.
2. Pihak Kantor Pariwisata hendaknya lebih serius untuk meningkatkan objek wisata yang sudah berkembang agar dapat bersaing dengan objek-objek wisata di daerah lain.
3. Pihak Kantor Pariwisata hendaknya lebih giat dalam memajukan objek dan daya tarik wisata andalan dengan melakukan promosi yang maksimal untuk mendapatkan sumber pendapatan daerah.
4. Pembuatan brosur-brosur atau alat-alat untuk promosi sebaiknya ada yang berbahasa Inggris mengingat pasarnya tidak hanya wisatawan nusantara saja tetapi juga wisatawan mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Damardjati, R.S. 2001. *Istilah – Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Deski, M.A. 1999. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: A.di Cita Karya Nusa.
- Effendi, Onong.U. 1992. *Dinamika Komunikasi*. Jakarta: Remaja Karya.
- Gamal, S. 1997. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Karyono, A. Hari.1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Kodhyat, H. 1996. *Sejarah Pariwisata Dan Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Yoeti, Oka. A. 1985. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1986. *Panduan Praktis Pramuwisata Profesional*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN



SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA NYATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : S. Wandiyantoro, SH, MSi
Nip : 010 174 794
Pangkat/ golongan : IVa
Jabatan : Kepala Kantor Pariwisata Jember

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nurul Sabana Zulkarnain
Nim : 040103101076
Fakultas : Sastra
Jurusan : Program D-3 Bahasa Inggris

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan praktek kerja nyata di kantor pariwisata jember pada seksi *Obyek Dan Daya Tarik Wisata* mulai tanggal 22 januari sampai dengan 3 maret 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Februari 2007

KEPALA KANTOR PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER



S. WANDIYANTORO, SH, MSi

Pembina Tk.I
NIP 010 174 794

**KEGIATAN MAHASISWA PRAKTEK KERJA NYATA
INSTANSI : KANTOR PARIWISATA KABUPATEN JEMBER
ALAMAT : JALAN JAWA NO. 74 JEMBER TELP. (0331) 335244**

Nama : NURUL SABANA ZULKARNAIN
NIM : 040103101076
Fakultas/ Program Study : SASTRA/ DIII BAHASA INGGRIS

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab	Keterangan
1	Senin, 22 Januari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Sudarsono	Ka.Subag TU Staff ODTW
		- Materi dan Pembagian Kerja	07.30	H. Subandi, S.Sos	
		- Pengarahan Kasie Obyek dan Daya Tarik Wisata	09.00	Drs. Wakidjan, MM	Kasie ODTW
		- Pengarahan Kasie Urusan Ijin Usaha	11.00		
		- Ishoma	11.30		
		- Printing Pengantar Ijin Usaha & mencari data untuk laporan PKN	12.00		
		- Pulang	13.00		
2	Selasa, 23 Januari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Sudarsono	Ka. Subag TU Staff ODTW
		- Pengarahan Kasie Obyek dan Daya Tarik Wisata	07.30	H. Subandi, S.Sos	
		- Edit Data Surat Keputusan Ijin Usaha	08.00	Drs. Sudarsono	Ka.Subag TU
		- Edit Data Surat Keputusan dan Pasal PERDA Tentang Kepariwisataaan	10.00		
		- Ishoma	12.00		
		- Pulang	13.00		
3	Rabu, 24 Januari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Sudarsono	Ka.Subag TU Staff ODTW
		- Menyusun Brosur UPT Dinas Pariwisata	07.30	H.Subandi,S.S os	
		- Merekap Laporan Pembuatan Surat Ijin Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum	10.30	Job Pamungkas	Staff ODTW

		- Ishoma - Pulang	12.00 12.30	Drs. Prayitno	Kasie Promosi dan Penyuluhan
4	Kamis, 25 Januari 2007	- Apel - Mengetik surat pengantar - Printing surat pengantar - Ishoma - Mengetik surat laporan - Pulang	07.00 07.30 10.00 11.00 12.00 13.00	Drs. Wakidjan, MM H. Subandi, S.Sos H. Subandi, S.Sos H.Subandi, S.Sos	Kasie ODTW Staff ODTW Staff ODTW Staff ODTW
5	Jum'at, 26 Januari 2007	- Olah Raga - Mencari data tentang sejarah Dinas Pariwisata dan struktur organisasi - Mengambil surat izin tugas ke UPTD hotel & Pemandian Rembangan - Mencari data-data untuk laporan PKN dan mengkopi surat izin tugas - Pulang	07.00 08.00 09.30 10.00 10.30	Setyo Biantoro H.Subandi,S.S os Drs. Sudarsono Drs. Sudarsono	Staff promosi dan penyuluhan Staff ODTW Ka. Subag TU Ka. Subag TU
6	Sabtu- Minggu 27-28 Januari 2007	- Survey ke UPTD Hotel dan Pemandian Rembangan - Pulang	07.00 13.00	H.Subandi,S.S os	Staff ODTW
7	Senin, 29 Januari 2007	- Apel Pagi - Presentasi hasil kunjungan tempat wisata - Merekap data laporan bidang Obyek dan Daya Tarik Wisata - Ishoma - Mengetik & printing daftar personil kantor pariwisata & nonton pemutaran ODTW	07.00 07.30 10.00 11.30 12.00	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.S os Drs. Wakidjan H.Subandi,S.S os	Ka.Subag TU Staff ODTW Kasie ODTW Staff ODTW

		yang ada di Kabupaten Jember	13.00		
		- Pulang			
8	Selasa, 30 Januari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Wakidjan, MM	Kasie ODTW
		- Mengumpulkan data untuk laporan PKN	07.30	H.Subandi, S.Sos	Staff ODTW
		- Mengedit surat keputusan ijin usaha	11.00		
		- Ishoma	11.30		
		- Printing data yang sudah di edit	12.30		
		- Pulang	13.00		
9	Rabu, 31 Januari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Wakidjan, MM	Kasie ODTW
		- Mengumpulkan data untuk laporan PKN	07.30	H.Subandi, S.Sos	Staff ODTW
		- Mengedit surat keputusan ijin usaha	09.00		
		- Ishoma	10.00		
		- Printing data yang sudah di edit	11.30		
		- Pulang	13.00		
10	Kamis, 1 Februari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Wakidjan, MM	Kasie. ODTW
		- Membantu bidang sarana dan jasa merekap data rumah makan dan hotel jember	07.30	Naning Benty HW,SP	Staff Sarana dan jasa
		- Input data rumah makan dan hotel pada bidang sarana dan jasa	10.00		
		- Bendel	11.30		
		- Ishoma	12.00		
		- Merekap data surat ijin usaha kepariwisataan	12.30	Drs. Farhan, SH	Staff promosi dan penyuluhan
		- Pulang	13.00		
11	Jum'at, 2 Februari 2007	- Olah Raga	07.00	H. Subandi, S.Sos	Staff ODTW
		- Mencari data untuk laporan PKN	08.30	H. Subandi, S.Sos	staff ODTW
		- Pulang	10.00	Job Pamungkas	

12	Sabtu-Minggu, 3-4 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Survey ke UPTD Pantai Watu Ulo - Pulang 	<p>07.00</p> <p>13.00</p>	H.Subandi, S.Sos	Staff ODTW
13	Senin, 5 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Presentasi hasil kegiatan di Rembangan - Printing data - Mengetik data investasi HU II - Ishoma - Printing data - Pulang 	<p>07.00</p> <p>07.30</p> <p>10.30</p> <p>11.00</p> <p>12.00</p> <p>12.30</p> <p>13.00</p>	Drs. Sudarsono Job Pamungkas	Ka. Subag TU Staff ODTW
14	Selasa, 6 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Mengetik dan printing surat ijin usaha rumah makan di Jember - Mengkopi surat ijin usaha - Isshoma - Mendata langsung ijin usaha rumah makan di Kabupaten Jember. - Pulang 	<p>07.00</p> <p>07.30</p> <p>10.30</p> <p>11.30</p> <p>12.00</p> <p>13.00</p>	Drs. Wakidjan, MM Dwi Ani Retnani, BCHK	Kasie ODTW Staff Sarana dan Jasa
15	Rabu, 7 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Mengetik Pengumuman Retribusi Masuk Obyek Wisata Daerah - Ishoma - Printing data - Pulang 	<p>07.00</p> <p>07.30</p> <p>12.00</p> <p>12.30</p> <p>13.00</p>	Drs. Sudarsono Drs. Wakidjan, MM H.Subandi,S.Sos	Ka. Subag TU Kasie ODTW Staff ODTW
16	Kamis, 8 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Edit data pengumuman Retribusi Masuk Obyek Wisata Daerah - Printing data - Ishoma - Printing data - Pulang 	<p>07.00</p> <p>07.30</p> <p>09.30</p> <p>12.00</p> <p>12.30</p> <p>13.00</p>	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.Sos Drs. Prayitno	Ka. Subag TU Staff ODTW Kasie. Promosi
17	Jum'at, 9	<ul style="list-style-type: none"> - Olah Raga 	07.00	H. Subandi,	Staff ODTW

	Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari data untuk laporan PKN - Pulang 	<p>08.30</p> <p>10.00</p>	<p>S.Sos H. Subandi, S.Sos</p>	<p>staff ODTW</p>
18	Sabtu-Minggu, 10-11 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Survey ke UPTD Hotel dan Pemandian Kebonagung - Pulang 	<p>07.00</p> <p>13.00</p>	<p>H.Subandi, S.Sos</p>	<p>Staff ODTW</p>
19	Senin, 12 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Presentasi Hasil Kegiatan di Watu ulo - Printing data - Mencari data-data untuk laporan PKN - Pulang 	<p>07.00</p> <p>07.30</p> <p>09.00</p> <p>10.30</p> <p>12.30</p>	<p>Drs. Sudarsono</p> <p>H.Subandi,S.Sos</p> <p>H. Subandi, S.Sos</p>	<p>Ka. Subag TU</p> <p>Staff ODTW</p>
20	Selasa, 13 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Mengetik surat - Printing data - Menyebarkan surat undangan koperasi - Ishoma - Pulang 	<p>07.00</p> <p>07.30</p> <p>10.30</p> <p>11.00</p> <p>12.30</p> <p>13.00</p>	<p>Drs. Sudarsono</p> <p>H.Subandi,S.Sos</p> <p>Drs. Prayitno</p>	<p>Ka. Subag TU</p> <p>Staff ODTW</p> <p>Kasie. Promosi</p>
21	Rabu, 14 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Mengumpulkan data PKN - Ishoma - Printing data - Pulang 	<p>07.00</p> <p>07.30</p> <p>12.00</p> <p>12.30</p> <p>13.00</p>	<p>Drs. Sudarsono</p> <p>H.Subandi, S.Sos</p> <p>Drs. Prayitno</p>	<p>Ka. Subag TU</p> <p>Staff ODTW</p> <p>Kasie. Promosi</p>
22	Kamis, 15 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Mengetik form untuk usaha kolam renang - Printing data - Ishoma - Printing data - Pulang 	<p>07.00</p> <p>07.30</p> <p>09.00</p> <p>12.00</p> <p>12.30</p> <p>13.00</p>	<p>Drs. Sudarsono</p> <p>H.Subandi,S.Sos</p> <p>Drs. Prayitno</p>	<p>Ka. Subag TU</p> <p>Staff ODTW</p> <p>Kasie. Promosi</p>
23	Jum'at, 16 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Olah raga - Mengumpulkan data-data untuk laporan PKN 	<p>07.00</p> <p>07.30</p>	<p>H.Subandi,S.Sos</p>	<p>Staff ODTW</p>

		- Pulang	11.00		
24	Sabtu-Minggu, 17-18 Februari 2007	- Survey langsung ke Obyek Wisata Patemon - Pulang	07.00 13.00	-	-
25	Senin, 19 Februari 2007	- Apel pagi - Presentasi hasil kegiatan di kebonagung - Pulang	07.00 07.30 12.30	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.S os	Ka Subag TU Staff ODTW
26	Selasa, 20 Februari 2007	- Apel Pagi - Merekap laporan triwulan dari Obyek wisata - Ishoma - Printing laporan - Pulang	07.00 07.30 12.00 12.30 13.00	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.S os Drs. Prayitno	Ka. Subag. TU Staff ODTW Kasie. Promosi
27	Rabu, 21 Februari 2007	- Apel Pagi - Ishoma - Mencari data-data untuk laporan PKN - Pulang	07.00 07.30 12.30 13.00	Drs. Sudarsono H. Subandi, S.Sos	Ka. Subag TU
28	Kamis, 22 Februari 2007	- Apel pagi - Mempersiapkan presentasi hasil survey ke obyek wisata Rembangan - Ishoma - Mencari data untuk laporan PKN - Pulang	07.00 07.30 12.00 12.30 13.00	Drs. Sudarsono Drs. Prayitno	Ka. Subag TU Kasie. Promosi
29	Jum'at, 23 Februari 2007	- Olah raga - Mencari data untuk laporan PKN - Pulang	07.00 08.30 10.00	H.Subandi,S.S os H.Subandi,S.S os	Staff ODTW Staff ODTW

30	Sabtu-Minggu, 24-25 Februari 2007	- Libur			
31	Senin, 26 Februari 2007	- Apel pagi - Presentasi Hasil kegiatan di Patemon - Ishoma - Pulang	07.00 7.30 12.30 13.00	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.S os	Ka. Subag TU Staff ODTW
32	Selasa, 27 Februari 2007	- Apel pagi - Mengetik gambaran umum kantor Pariwisata Jember - Ishoma - Pulang	07.00 07.30 12.30 13.00	Drs. Sudarsono	Ka. Subag TU
33	Rabu, 28 Februari 2007	- Apel pagi - Mengetik data-data untuk laporan PKN - Ishoma - Pulang	07.00 07.30 12.30 13.00	Drs. Sudarsono	Ka. Subag TU
34	Kamis, 1 Maret 2007	- Apel pagi - Mengetik gambaran umum kantor Pariwisata Jember - Ishoma - Pulang	07.00 07.30 11.45 12.00	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.S os	Ka. Subag TU Staff ODTW
35	Jum,at, 2 Maret 2007	- Apel Pagi - Mengetik data potensial wisata Kabupaten Jember - Pulang	07.00 07.30 10.00	Drs. Sudarsono H. Subandi, S.Sos	Ka. Subag TU Kasie Obyek Wisata
36	Sabtu-Minggu, 3-4 Maret 2007	- Libur			
37	Senin, 5 Maret 2007	-Apel pagi -Acara Perpisahan -Pulang	07.30 10.30 11.00	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.S os	Ka. Subag TU Staff ODTW



UNIT PELAKSANA TEKNIS
HOTEL & PEMANDIAN "KEBON AGUNG"

Jl. Arowana 59 Telp. 0331 - 485157, 424472 Jember

SURAT KETERANGAN

Nomer : 824/ /436.323.2/2007.

PIMPINAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS KEBONAGUNG JEMBER
MENERANGKAN BAHWA.

Nama : Nurul Sabana Z
Tempat / Tanggal lahir : Jember / 5 Mei 1985
Nim : 040103101076
Fakultas / Jurusan : Sastra / D3 Bahasa Inggris

Pernah menjalankan Kuliah Kerja Nyata di UPT. Hotel & Pemandian Kebonagung Jember
ri tanggal 10 sampai dengan 11 Pebruari 2007.

Membantu di seksi : Bag. Tata Usaha Kolam Renang Kebonagung
Dengan hasil : Baik

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat di pergunakan
perlunya.

Jember, 11 Pebruari 2007

Mengetahui
Kepala,



[Signature]
Erlaksono Titot, SH

Penata Tingkat I

Nip: 510.117.513



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARIWISATA

Lampiran 4

JALAN JAWA NO. 74 TELP. 335244 JEMBER 68121

SURAT TUGAS

NO : 556/27 /436.472/2007

Menindaklanjuti surat kami nomor : 556/701/436.472/2006 perihal

penerimaan Praktek Kerja Mahasiswa dengan ini menugaskan kepada :

- | | | |
|-----------------------|-----------------|--------------------------|
| 1. DANY AHMAD SHIDIQ | D3 BHS. INGGRIS | (KOORDINATOR KELOMPOK I) |
| 2. SITI LAILATUL F. | D3 BHS. INGGRIS | |
| 3. ANASTASIA PARAMITA | D3 BHS. INGGRIS | |
| 4. WARDATUL JANNAH | D3 BHS. INGGRIS | |
| 5. ANI ZUAIDA FATMA | D3 BHS. INGGRIS | |
| 6. NUNUK FITRIAWAN | D3 BHS. INGGRIS | |
| 7. NURUL SABANA Z. | D3 BHS. INGGRIS | |
| 8. LIYA AGUSTININGSIH | D3 BHS. INGGRIS | |
| 9. RATIH MEGASARI | D3 BHS. INGGRIS | |
| 10. ISMA SAFITRI | D3 BHS. INGGRIS | |

da tanggal 27 dan 28 Januari 2007 untuk melaksanakan Praktek Kerja di UPT. HOTEL
 N Pemandian Rembangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 23 Januari 2007

KEPALA KANTOR PARIWISATA
 KABUPATEN JEMBER

 S. WANDIYANTORO, SH, MSI
 17 B EPembina Tk. I
 NIP. 010 174 794



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARIWISATA

Lampiran 5

JALAN JAWA NO. 74 TELP. 335244 JEMBER 68121

SURAT TUGAS

NO : 556/ 38 /436.472/2007

Menindaklanjuti surat kami nomor : 556/101/436.472/2006 perihal

terimaan Praktek Kerja Mahasiswa dengan ini menugaskan kepada :

- | | | |
|--------------------|-----------------|--------------------------|
| DANY AHMAD SHIDIQ | D3 BHS. INGGRIS | (KOORDINATOR KELOMPOK I) |
| SITI LAILATUL F. | D3 BHS. INGGRIS | |
| ANASTASIA PARAMITA | D3 BHS. INGGRIS | |
| WARDATUL JANNAH | D3 BHS. INGGRIS | |
| ANI ZUAIDA FATMA | D3 BHS. INGGRIS | |
| NUNUK FITRIAWAN | D3 BHS. INGGRIS | |
| NURUL SABANA Z. | D3 BHS. INGGRIS | |
| LIYA AGUSTININGSIH | D3 BHS. INGGRIS | |
| RATIH MEGASARI | D3 BHS. INGGRIS | |
| ISMA SAFITRI | D3 BHS. INGGRIS | |

Untuk melaksanakan Praktek Kerja dengan jadwal sebagaimana berikut :

- | | |
|-------------------------------|------------------------------------|
| tanggal 3 – 4 Pebruari 2007 | UPT Wisata Watu Ulo |
| tanggal 10 – 11 Pebruari 2007 | UPT Hotel & Pemandian Ketong Agung |
| tanggal 17 – 18 Pebruari 2007 | UPT Pemandian Patemon Tanggul |

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 29 Januari 2007

KEPALA KANTOR PARIWISATA
 KABUPATEN JEMBER

 S. WANDEYANTORO, SH, MSI
 Pembina Tk. I
 NIP. 010 174 794

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS SAstra

Kampus Tegal Boto jl. Jawa 19 Jember 68121 Telp. (0331) 337188 Fax. (0331) 332738

LEMBAR PENILAIAN PKN

Nama Mahasiswa : Nurul Sabana Zulkarnain
Jurusan : Program D-3 Bahasa Inggris
Nomor Induk Mahasiswa : 040103101076
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 5 Mei 1985
Tempat PKN : Kantor Pariwisata jember
Lama PKN : 1 bulan 10 hari
Nama Instruktur Lapangan: Drs. Subandi

NO	PENILAIAN	NILAI
1	Kemampuan	80
2	Penampilan	90
3	Inisiatif	80
4	Sikap dan kepribadian	90
5	Kedisiplinan	90
6	Tanggung jawab	80
	Jumlah keseluruhan	510
	Rata rata	85

Catatan
Rentangan nilai 10 - 100

Jember, 4 Maret 2007

MEMBERIKAN PENILAIAN

KANTOR
PARIWISATA

S. Wandiyantoro

S. WANDIYANTORO, SH, MSI
PEMBINA TK. I
NIP. 010 174 794

**DAFTAR PERSONIL PNS KANTOR PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER**

NO	NAMA	NIP/GOL	JABATAN
1	S. WANDIYANTORO, SH, Msi	010 174 174794/Iva	Kepala Kantor
2	Drs.SUDARSONO	510 068 157/IIIId	Ka. Sub. Bag.Tata Usaha
3	MENIK TRIWAHYUNI, SE	010 151 862/IIIb	Staff
4	YUNIAWATININGSIH	510 069 602/IIIb	Staff
5	NEFIE STYANINGSIH, S.Sos	510 109 170/IIIa	Staff
6	ENDRA TJAHAJANA	510 062 000/IIIb	Staff
7	YUDI CARYASTYAWAN, Sp	510 119 916/IIId	Staff
8	YUNGKY PAMORRATU	510 139 257/IIc	Staff
9	LIA SRI ROSALIAWATI	510 139 256/IIc	Staff
10	Drs. WAKIDJAN, MM	380 015 667/IVa	Kasie ODTW
11	H.SUBASDI, S.sos	010 156 645/IIIc	Staff
12	JOD PAMUNGKAS	510 132 949/IIc	Staff
13	Drs. HERU PUJIONO	010 189 958/IIIId	Staff
14	SUDIONO, BA	010 097 388/IIIId	Kasi Sarana dan Jasa
15	SUDJONO	510 052 917/IIIc	Staff
16	DWI ANI RETNANI, BCHk	510 091 408/IIIc	Staff
17	NANING DENTY HW, SP	510 126 216/IIIc	Staff
18	Drs. PRAYITNO	510 052 921/IIIId	Kasi Promosi dan Penyuluhan
19	SETYO BIANTORO	510 058 101/IIIb	Staff
20	Drs. FARHAN, SH	510 117 083/IIIId	Staff
21	Drs. HADI SUSILO	170 026 472/IIIc	Staff

**POTENSI KEPARIWISATAAN KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2006**

1. OBJEK WISATA
 - Jumlah = 36 obyek
 - Obyek yang Sudah Dikembangkan = 11 obyek
 - Obyek yang Belum Dikembangkan = 25 obyek

2. OBJEK WISATA YANG DIKELOLA PEMERINTAH KABUPATEN
 - Obyek Wisata Pemandian dan Hotel Kebon Agung
 - Obyek Wisata Pemandian dan Hotel Patemon
 - Obyek Wisata Pemandian dan Hotel Rembangan
 - Obyek Wisata Pantai Watu Ulo

3. HOTEL
 - Jumlah = 30 buah
 - Kelas Berbintang = 2 buah
 - Kelas Melati = 28 buah

4. RUMAH MAKAN
 - Yang Banyak Dikunjungi Wisatawan = 20 buah

5. USAHA REKREASI DAN HIBURAN UMUM = 50 buah

6. BPW (BIRO PERJALANAN WISATA) = 15 buah

DAFTAR POTENSI OBYEK WISATA DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2006

NO	NAMA OBYEK	LOKASI	JARAK DARI KOTA	FASILITAS
1	Pantai Watu Ulo	Ds. Sumberejo Kec. Ambulu	40 km arah selatan kota	Masjid,shelter, warung, camping ground,play ground, MCK,kios
2	Pantai Papuma	Ds. Lojejer Kec. Wuluhan	40 km arah selatan kota	Masjid,shelter, warung, camping ground,play ground, MCK,kios,cottages
3	Pantai Puger	Ds. Puger Kulon Kec. Puger	35 km arah selatan kota	MCK, warung, pelelangan ikan
4	Pantai Paseban	Ds. Paseban Kec. Kencong	60 km arah barat laut kota	Shelter
5	Pantai Canga'an	Kec. Tempurejo	30 km arah selatan kota	-
6	Pantai Kepanjen	Kec. Gumukmas	50 km arah selatan kota	-
7	Pantai Getem	Kec. Puger	45 km arah selatan kota	-
8	Air Terjun Tancak	Ds. Kemiri Kec. Panti	18 km arah barat daya kota	-
9	Air Terjun Manggisan	Ds. Manggisan Kec. Tanggul	35 km arah barat daya kota	-
10	Air Terjun Lereng Raung	Ds. Rowosari Kec. Sumberjambe	42 km arah timur laut kota	-
11	Air Terjun Antrokan	Kec. Ledokombo	30 km arah utara kota	-
12	Air Terjun Rondo Kuning	Kec. Sumberjambe	35 km arah utara kota	-
13	Air Terjun Maelang	Kec. Wuluhan	30 km arah selatan kota	-
14	Air terjun Sukma Ilang	Kec. Arjasa	20 km arah utara kota	-
15	Taman Nasional Meru Betiri	Kec. Tempurejo	50 km arah selatan kota	Guest house
16	Agrowisata G. Gunitir	Kec. Silo	30 km arah timur kota	-
17	Agrowisata G. Gambir	Ds. Gelang Kec. Sumberbaru	50 km arah utara kota	Pabrik pengolahan teh, penginapan, kolam renang, camping ground
18	Agrowisata Puslit Kopi & Kakao	Ds. Kaliwining Kec. Rambipuji	13 km arah selatan kota	Budidaya tanaman kopi, kakao, tembakau,karet dan jati pusaka, prosesing benih kakao, gudang pengering tembakau

				konvensional, perpustakaan
19	Agrowisata & Loko Tour Garahan	Ds. Garahan Kec. Silo	30 km arah timur kota	-
20	Agrowisata Cerutu PTPN X Bobbin	Ds. Jelbuk Kec. Jelbuk	10 km arah utara kota	Cafetaria, pemrosesan cerutu
21	Pemandian & Hotel Kebonagung	Kel. Kebonagung Kec. Kaliwates	3 km arah barat kota	Cafetaria, play ground
22	Pemandian & Hotel Rembangan	Ds. Kemuning Lor Kec. Arjasa	16 km arah utara kota	Cafetaria, play ground, camping ground,
23	Pemandian & Hotel Oleng Sibutong	Ds. Biting Kec. Arjasa	13 km arah utara kota	Camping ground, play ground, kolam renang, café, mushala, MCK, shelter
24	Pemandian Patemon	Ds. Patemon Kec. Tanggul	32 km arah barat kota	Mushala,shelter, warung, camping ground,play ground, MCK,kios
25	Pemandian Kucur	Ds. Lojejer Kec. Wuluhan	35 km arah selatan kota	-
26	Panorama Bukit Bedadung	Kel. Tegalbesar Kec. Kaliwates	2 km arah selatan kota	Mushala,shelter, warung,play ground, MCK,
27	Pemandian Umbul Jonggrang	Kec. Semboro	35 km arah utara kota	-
28	Padang Golf Glantangan	Ds. Pondokrejo Kec. Tempurejo	20 km arah selatan kota	-
29	Goa Pertapan	Kec. Jelbuk	12 km arah utara kota	-
30	Goa Nagasaroma	Kec. Jelbuk	12 km arah utara kota	-
31	Wana Wisata Tugu Mastrip I & II	Kec. Jelbuk	10 km arah utara kota	-
32	Kuburan Agung	Kec. Jelbuk	10 km arah utara kota	-
33	Pesanggrahan Juk Zhedep & Juk Zhina	Kec. Jelbuk	10 km arah utara kota	-
34	Batu Menhir	Kec. Arjasa	12 km arah utara kota	-

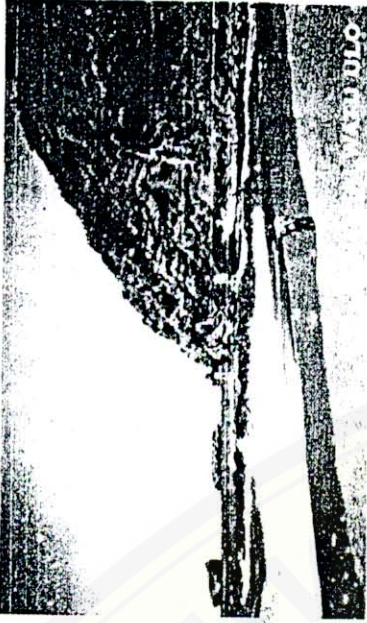
CRAMPAN The Land of Beauty



Penyempul
EAST JAVA INDONESIA



PANTAI WATU ULO



Kerah Selatan Kota Jember di gugusan Samudera Indonesia terdapat pantai yang indah panoramanya alaminya yaitu Pantai Watu Ulo. Disebut Watu Ulo karena di pantai itu ada sebuah batu panjang berbentuk ular (Jw. Ulo) dengan penun sisik. Menurut cerita rakyat dikatakan bahwa pada jaman dahulu kala ada seekor ular yang sedang bertapa di pantai itu. Setelah terkabut permohonannya kepada Yang Maha Kuasa maka berwujudlah ia menjadi sebuah batu yang persis seekor ular dengan kepalanya menjulur ke laut, sedang badannya berada di daratan.

Pada jaman pendudukan Jepang, pegunungan di sekitar Pantai Watu Ulo dijadikan benteng pertahanan dan pengintaian bala serdadu musuh yang mau menyusup daratan melalui pantai. Benteng Jepang yang berjumlah lima buah tersebut oleh masyarakat setempat disebut sebagai Goa Jepang dan merupakan salah satu lokasi wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Disamping Goa Jepang, disebelah Watu Ulo ada sebuah Goa Lawa (Goa Kelelawar) yang dihuni ratusan ribu kelelawar. Goa ini bisa dimasuki oleh pengunjung dengan menyusuri dan melewati pantai berpasir. Karena tempatnya yang sunyi dari keramaian, goa ini sering dijadikan tempat bermeditasi bagi orang-orang tertentu, apalagi mengingat goa ini mempunyai kedalaman sekitar 100 meter.

WATU ULO BEACH

Watu Ulo is one of the tourist object which lies in the side of Indonesian ocean that has a beautiful panorama and the right place to enjoy sea. It is called "Watu Ulo" by the native inhabitants that in the former times there was a snake to make asceticism at the beach after succeeding his asceticism, it became a stone resemble a snake by sticking of into the sea and its body lies on land. In the Japanese occupation period at the coastal area, the Japanese soldiers made fortresses which are used for fortifying against the attacking enemies and now some of fortresses become as tourist objects. The residence people in costal area called it Japanese fortress in spite of Japanese fortress, there is also a bat cave inhabited a thousands bats. The visitors can across along the shore and the sand to get the cave. The lonely situation the cave many people often made meditation more over remembering the cave 100 m depth. Getting there the visitors can go by public transportation, rental car and in 30 minutes from Central Town

PANTAI PAPUMA

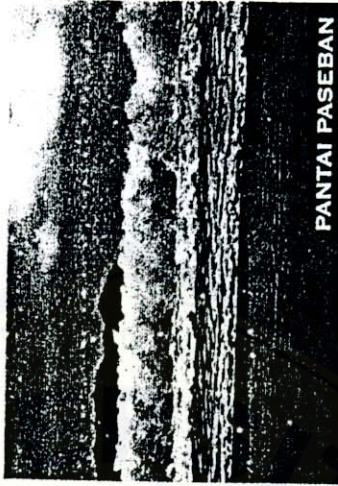


Selain Pantai Watu Ulo, pantai yang juga menarik untuk dikunjungi adalah Pantai Pasir Putih Malikan (PAPUMA) yang letaknya bersebelahan dengan Pantai Watu Ulo. Sepanjang Pantai Papuma terbentang pasir putih yang indah dipandang dan nyaman diinjak karena terasa empuk dan lembut. Papuma sering dijadikan tempat berjemur oleh Wisatawan Mancanegara. Disamping keindahan alam nya, Pantai Papuma juga kaya akan fauna seperti biawak, ayam alas, burung-burung dengan ragam jenisnya, babi hutan, rusa, landak, trenggiling. Untuk lebih menambah kesempurnaar: dalam menikmati panorama alam, di Papuma telah disediakan penginapan dan rumah makan yang menye-diakn masakan Indonesia dan makanan, ikan bakar khas Papuma.

PAPUMA BEACH

Lying beside Watu Ulo beach, there is Papuma Beach with its is white sand that Seems more interesting. Along the beach spreads white beautiful sandy to see and enjoy being set foot on it due to softness. The beach is always made as the place of sunbathing for foreign tourists. In spite of the beauty nature, it also has the riches of fauna like Lizard, forest cock, various birds, pig, deer, porcupine, scalyanteater and many others. For more perfection in enjoying of Panorama at Papuma there is available Restaurant which serve Indonesian and specific Papuma food, baked fish. Getting there the visitors can go by public transportation, rental car and in 30 minutes from Central Town

PANTAI PASEBAN

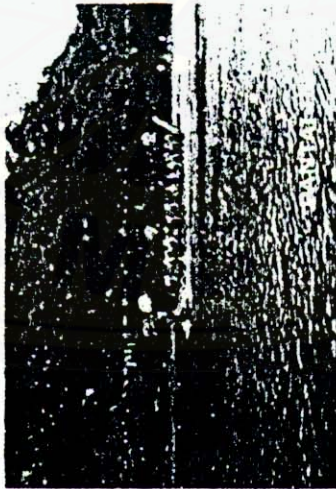


Pantai Paseban terletak 52 km arah Barat Laut Kota Jember. Di pantai ini para wisatawan dapat menikmati seburan ombak Laut Selatan yang penuh dengan mitos. Hamparan pasir yang luas membentang memberi keasyikan tersendiri bagi wisatawan yang menyurinya. Di Pantai Paseban wisatawan dapat menikmati mandi laut mengingat ombaknya yang tenang dan landai nan teratur sehingga tidak membahayakan. Disamping mandi para wisatawan dapat pula berjemur khususnya wisatawan mancanegara. Pantai Paseban disamping indah pemandangan lautnya juga dijadikan tempat nyadran oleh penduduk sekitar terutama pada bulan Syuro dan hari-hari tertentu. Sedang bagi pecinta olah raga Pantai Paseban juga dijadikan areal Bola Volli Pantai.

PASEBAN BEACH

Paseban is one of the tourism object which lies 52 km in the south western of Jember. The visitors can enjoy the wave splash, spreading wide sand on the land that makes visitors feel enjoyable to their foot on. The visitors not only enjoy the wave splash but they can also swim on the sea due to the calm wave. Sometimes the visitors can have sunbath, especially for foreign visitors. In spite of the beautiful sea, the people around the costal area hold the rite especially for "Suro Month" even as they hold the rite, by making tent. Getting there the visitors can or public transportation and will take 1 hour from Jember.

PANTAI PUGER

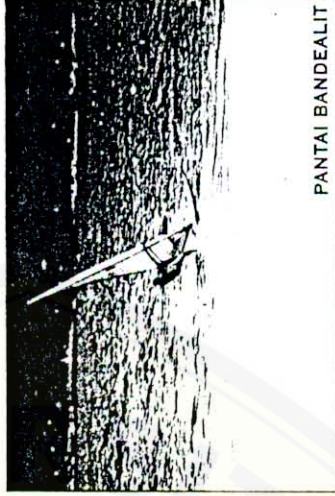


Pantai Puger, 36 km arah Barat Laut Kota Jember disamping sebagai tempat pelelangan ikan juga sebagai tempat wisata karena alamnya yang indah. Wisatawan berkunjung ke Pantai Puger selain menikmati keindahan panoramanya juga dapat berperahu menyusur pantai. Di Pantai Puger inilah setiap tahun diadakan acara "Larung Sesaji" sebagai rasa syukur kepada Tuhan atas rezeki yang diberikan. Bersebelahan dengan Pantai Puger, terdapat pantai yang juga menarik yaitu pantai Kucur. Di Pantai Kucur wisatawan dapat menemukan kewanan kera merah yang selalu bergerombol dan suka bercanda dengan para wisatawan apalagi bila melihat wisatawan membawa buah-buahan atau makanan. Konon menurut cerita rakyat kera-kera itu akan membawa malapetaka apabila ada pengunjung berani menyakitinya apalagi sampai membunuhnya.

PUGER BEACH

Puger is a tourism object which lies 36 km in the south west of Jember. It is famous for selling at auction fish. The visitors can not only enjoy the beauty of the sea but they can also see the traditional wooden prau. Every year the people around the costal area celebrate the traditional rite of "Larung sesaji", the ritual activities on purpose to thank God for avoiding unexpected disaster, especially the Puger fishermen. Lying beside Puger beach there is also a beach which is more interesting called Kucur beach. In this beach the visitors can see the red monkeys moreover if the visitors bring some food or fruit. The monkeys seem very happy to welcome them. One of native people's folktales said that if the visitors hurt one of the monkeys the visitors will get bad thing for their life. Getting there the visitors can go by public transportation and will take 30 minutes from Jember.

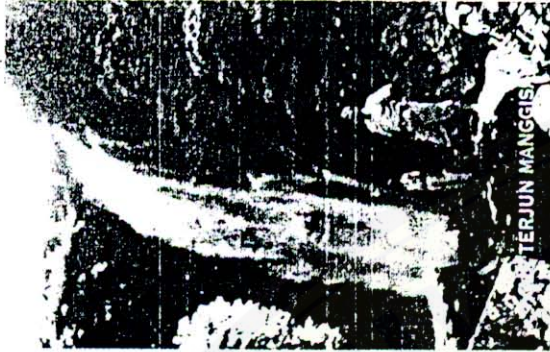
PANTAI BANDEALIT



Pantai Bandalit merupakan pantai yang terletak di kawasan Taman Nasional Meru Betiri yang indah panorama alamnya. Pantai ini terletak disebelah selatan kota Jember, tepatnya 35 Km dari Pusat Kota. Pantai yang bersebelahan dengan Pantai Sukamade (pantai tempat penangkaran Penyus) dikenal akan tenangnya ombak yang berpadu dengan keindahan flora. Pantai Bandalit sangat cocok bagi pengunjung yang menyenangi olah raga alam karena medan menuju ke pantai cenderung menantang. Di Bandalit para pengunjung dapat melakukan kegiatan lintas alam, memancing dan selancar angin.

BANDEALIT BEACH

*B*andealit is a beach resort situated in the forestry area lies 35 km in the southern part of Jember. Lying beside Bandalit beach is Sukamade beach (the place of breeding sea turtles). This beach is famous for the calm wave and the beauty of flora. Bandalit is very suitable for visitors who like off road caused by hard road to get there. In Bandalit the visitors will have hiking, fishing and windsurfing. Getting there the visitors can go by truck, rental car and in 90 minutes from Central Town.



AIR TERJUN MANGGISAN

*A*ir terjun Manggisian yang terletak 35 km arah Barat Kota Jember mempunyai ketinggian 54 m dengan debit air 198 liter per detik. Dengan air yang begitu jernih dan lingkungan alam sekitar yang berbukit-bukit menciptakan panorama

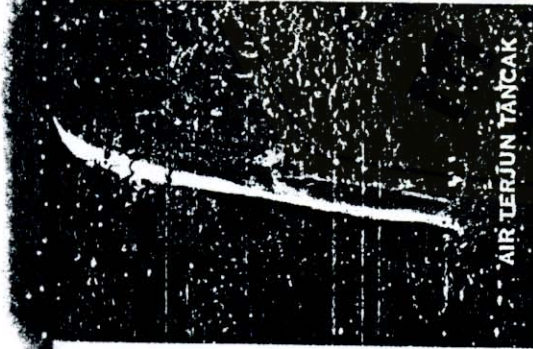
keindahan tersendiri bagi obyek air terjun Manggisian. Banyak wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata ini datang bercombongan dan membuka tenda di areal perkemahan. Di sekitar air terjun, masyarakat sekitar menyediakan kolam pancing sehingga merupakan kegiatan rekreasi tersendiri bagi pecinta keindahan alam.

MANGGISAN WATERFALL

*M*anggisian Waterfall, located 35 km in the south west from Jember has the height 54 meters and can produce water at the rate of 198 liter per second. The clear and cool water splash over the edge of a stone cliff into a river below makes this waterfall has a spectacular natural sight. There are some visitors to make a camp around the water fall area. The local people sometimes provide a kind of good place for fishing around waterfall area. All visitors visit this area feel enjoyable due to the beautiful views along the way to come to this waterfall. Getting there the visitors can go rental car and in 30 minutes from Central Town.

AIR TERJUN TANCAK

Tancaak adalah daerah perbukitan sekitar 16 km arah Barat Daya Kota Jember. Di Tancaak inilah terdapat air terjun tertinggi di Kabupaten Jember, dengan ketinggian 82 m dan debit air 150 meter kubik perdetik menjadikan air terjun Tancaak sebagai obyek wisata alam andalan Kabupaten Jember. Di sekitar air terjun ini wisatawan dapat menikmati Agro Wisata Kopi Kebun Gunung Pasang. Paket Wisata ini sering didatangi wisatawan Mancanegara.



AIR TERJUN LERENG RAUNG

Air terjun Lereng Raung yang terletak 32 km arah Timur Laut Kota Jember terdiri atas 3 buah air terjun dengan ketinggian rata-rata 25 m. Disebut air terjun Lereng Raung oleh masyarakat sekitar disebabkan ketiga air terjun itu berasal dari lereng Raung walaupun sebenarnya air terjun tersebut berada di daerah Rowosari Sumber Jambe Untuk menuju lokasi air terjun dibutuhkan tubuh yang prima karena jarak antara satu air terjun dengan lainnya harus ditempuh dengan jalan kaki menyusuri sungai yang indah dan berudara sejuk sepanjang 1,5 Km. Keindahan alam air terjun akan bertambah justru disebabkan oleh bau semerbak buah Durian apabila pohon-pohon durian tersebut sedang berbuah.



Lereng Raung Waterfall, 32 km to northeast from Jember, consists of three kinds by each 25 m tall. It is called Lereng Raung by native community because of the water sources come from mountain Raung. Even though it lies on Rowosari district of Jember. The visitors have to have fit body to visit them on foot by crossing the river water along 15 km. The beautiful panorama will increase because of Durian aroma, moreover when the durian the trees are fruiting. The visitors who enjoy beauty of Lereng Raung Waterfall will be fresh by eating Durian. According to legend that people who are taking bath on will look younger and fresher. Getting there the visitors can go by rental car and in 90 minutes from Central Town.

LERENG RAUNG WATERFALL

Lereng Raung Waterfall, 32 km to northeast from Jember, consists of three kinds by each 25 m tall. It is called Lereng Raung by native community because of the water sources come from mountain Raung. Even though it lies on Rowosari district of Jember. The visitors have to have fit body to visit them on foot by crossing the river water along 15 km. The beautiful panorama will increase because of Durian aroma, moreover when the durian the trees are fruiting. The visitors who enjoy beauty of Lereng Raung Waterfall will be fresh by eating Durian. According to legend that people who are taking bath on will look younger and fresher. Getting there the visitors can go by rental car and in 90 minutes from Central Town.

TANCAK WATERFALL

Tancaak Waterfall, located 16 km south west of Jember. This is one of the highest waterfall in Jember regency. Its height 82 m and producing water at the rate of 150 meter cubic per second makes this waterfall one of the reliable and spectacular natural tourist objects. Around the waterfall area, the visitors can also enjoy the coffee Agro Tourism in Pasang Mountain. This place also often visited by foreign tourists. Getting there the visitors can go by rental car and in 30 minutes from Central Town.

PANORAMA BUKIT BEDADUNG



Lokasi obyek wisata ini berada di tepi Sungai Bedadung, sungai yang membelah kota Jember dan apertanya mempunyai kekuatan magis, yaitu pendatang baru yang sampai mudi di sungai tersebut akan menjadi penduduk tetap kota Jember.

Di obyek wisata ini para wisatawan beserta keluarga dapat menikmati sepeda air, perahu sampan, kolam renang dan sarana permainan anak-anak. Apalagi lokasinya berada 1 km dari pusat kota. Di obyek wisata ini pengunjung juga dapat menikmati fasilitas kolam pemancingan. Obyek wisata ini juga menyediakan fasilitas gedung pertemuan yang cukup representatif.

BEDADUNG HILL PANORAMA

This tourism object lies at the side of Bedadung river, a river that halves Jember center. In it the visiting with his family can ride water cycling, boat, enjoy swimming pool and other facilities for kids. Moreover to get there the visitors 5 minutes ride from the central town. Another recreational activities is fishing while the family are enjoying the visits. To serve the visitors this tourism object has a small hall conference. Getting there the visitors can go by rental car or public transportation and it is in Central Town Area.

PEMANDIAN OLENG SIBUTONG



Obyek wisata: Oling Sibutong yang terletak 10 km arah utara kota Jember merupakan lokasi wisata yang sangat sesuai untuk keluarga. Nama Oling Sibutong sendiri konon menurut cerita masyarakat sekitar, berasal dari nama ikan 'Uling' sejenis belut yang bunting, yang secara logat medura disebut "Butong". Ikan Uling selalu muncul di mata air yang digunakan untuk mengisi kolam pemandian Obyek Wisata Oling Sibutong. Bahkan masyarakat sekitar pada hari-hari tertentu masih dapat melihat ikan tersebut sehingga berebutlah mereka mengambil air untuk dibasuhkan ke muka. Ada kepercayaan bahwa air mata air Oling Sibutong dapat menjadikan awet muda.

OLENG SIBUTONG SWIMMING POOL

Oling Sibutong Swimming Pool, 10 km northwest of Jember is suitable for family recreation. According to people's folklore there was an eel without nail. The native people around this area called this place BUTONG (Madurese). This eel can be seen by people on the certain days and it is said that bathing in this water and drinking it as sure one's youth. Getting there the visitors can go by rental car and public transportation and in 20 minutes from Central Town.

PANORAMA REMBANGAN



Wisata Rembangan 12 km arah Utara Kota Jember merupakan obyek wisata pegunungan yang dilengkapi dengan kolam pemandian, hotel dan agro wisata Kopi Kebun Rayap. Obyek wisata Rembangan ini merupakan lokasi wisata yang sangat sesuai untuk beristirahat, apalagi ditinjau dengan udara pegunungan yang sejuk dan panorama alamnya yang indah.

Di pagi hari panorama matahari terbit bisa dipandang sangat jelas ketika wisatawan bersiap-siap menikmati sejuknya air kolam. Sejauh mata memandang yang tampak hanyalah birunya langit, hi jaunya tanaman dan kicauan burung-burung.

Wisatawan yang berkunjung ke Rembangan dapat menikmati teh jahe Rembangan dan pisang agung goreng keju Rembangan yang merupakan makanan khas Jember. Dengan fasilitas yang memadai, seminar dan lokakarya sering diselenggarakan di obyek wisata ini. Wisatawan juga dapat mengunjungi Agrowisata Kebun Rayap yang merupakan Paket Wisata Rembangan.

REMBANGAN PANORAMA

Rembangan 12 km to North from Jember is mountainous tourism object completed by swimming pool, Hotel, coffee agrotourism of Rayap Plantation. This tourism object because of fresh mountainous air and beautiful panorama is precisely called resort destination. By preparing to swim in the pool in the early morning the visitors can see sun rise clearly. From Rembangan as far the visitors glances, they can see blue skies, green plants, and singing birds. Specific food of Rembangan, ginger tea and fried cheese bananas, are always readily served with suitable facilities for seminar, workshop and conference are held in this tourism object to complete the visit, the visitors can enjoy the tourism package coffee taste of Rayap. Getting there the visitors can go by public transportation, rental car, taxi and in 15 minutes from Central Town.

PEMANDIAN PATEMON



K eindahan panorama dan kesejukan air kolam mandi Patemon memang benar-benar nikmat mengingat kolam mandi peninggalan zaman Belanda ini berasal dari mata air lereng Pegunungan Argopuro. Lokasi Pemandian Patemon 2 km arah Utara kota Tanggul tepatnya 30 km arah Barat pusat kota

Jember. Kedatangan wisatawan ke obyek wisata ini disamping untuk menyegarkan badan juga untuk bernostalgia. Pemandian Patemon menyediakan kolam mandi orang dewasa dan anak-anak, sehingga wisatawan dapat mengunjunginya sambil membawa keluarga. Pemandangan alam obyek wisata ini masih tampak alami dan udaranya segar sehingga sangat cocok sebagai tempat berekreasi.

PATEMON SWIMMING POOL

The beauty and the cool water is very nice to enjoy. It is the Dutch's remains which can produce water at the rate of 198 meter cubit per second. Patemon swimming pool, located 2 Km in the north of Tanggul precisely 30 Km in the westward of Jember regency. The visitors not only swim but they also have nostalgia. The beautiful views with the cool pleasant air is good for recreation center. Getting there the visitors can go by rental car and public transportation and in 40 minutes from Central Town.

PEMANDIAN KEBON AGUNG

Wisata pemandian ini mempunyai kolam renang yang nyaman dan aman untuk pengunjung. Di lokasi wisata ini fasilitas yang dinikmati meliputi kolam renang terdapat hotel. Rumah makan dan sarana bermain anak-anak. Dengan lokasi dalam kota memudahkan wisatawan mengunjunginya dengan berbagai sarana kendaraan.

KEBON AGUNG SWIMMING POOL

This swimming pool has nice, fresh air for visitors besides it is completed by hotel, cafeteria, kids' playing facilities. Located in central town makes the visitors easily to visit by all vehicles.

WISATA LOKO

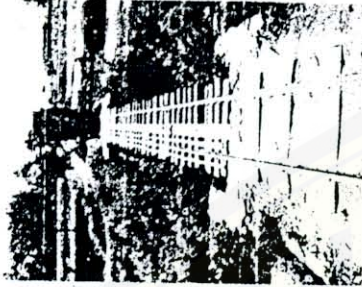


Pabrik Gula Semboro yang terletak 35 km, arah Barat Kota Jember didirikan pada masa Penjajahan Belanda oleh HANDELES VERENIGING AMSTERDAM (Perusahaan Swasta Belanda) pada tahun 1921 dengan luas lahan tebu 2.103 Ha yang tersebar di wilayah Jember bagian Barat dan Selatan.

Pada jaman pendudukan Jepang kegiatan PG. Semboro sempat terhenti karena lokasi pabrik dijadikan pabriknya soda untuk memenuhi kebutuhan pemerintahan Jepang. Setelah Indonesia merdeka sampai tahun 1949 PG. Semboro dijadikan pabrik amunisi sebagai suplai persenjataan pejuang Indonesia dalam melawan penjajah Belanda yang ingin kembali menduduki Indonesia. Mulai tahun 1950 kegiatan Giling diaktifkan kembali sampai tahun 1957 yang merupakan nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia yang berarti berakhirnya kepemilikan HVA. PG Semboro karena tuntutan produksi gula sejak tahun 1978 menaikkan kapasitas giling dari 24.000 kw per hari menjadi 54.000 kw per hari dengan proses karbonatasi menjadi sulfitasi dengan tebu rakyat disamping tebu milik pabrik gula dengan areal penanaman lebih kurang 10.500 Ha.

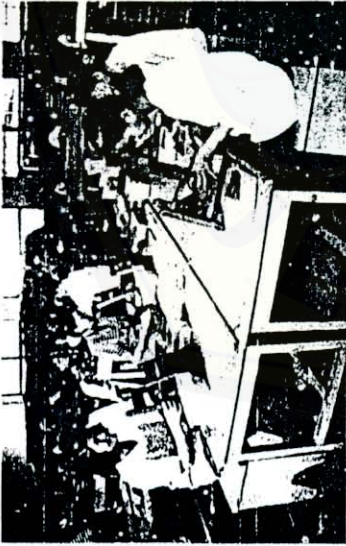
Wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Agrowisata PG. Semboro disamping bernostalgia dengan menaiki lokomotif sepanjang 45 km (2 jam perjalanan) juga bisa menikmati pemandangan indah dan sajian tarien, baik pada saat di penginapan maupun di pemberhentian sepanjang perjalanan lokomotif.

LOKO TOUR



Pabrik gula, 35 km West of Jember was built in colonial Dutch period by Handeles Vereniging Amsterdam (as still Dutch private company), in 1921 the width of Sugar cane field is 2103 hectare which spread out in the western and northern part of Jember area. In colonial Japanese period, the producing sugar activities stopped and at the same time it was changed as soda factory to fulfil Japanese Government. Few years after Indonesia's independence precisely in 1949, it was made as the ammunition factory to supply for the Indonesian freedom fighters against the colonial to reoccupy Indonesian country. From 1950 to 1957 the milling activities began producing sugar which was already taken over and managed by Indonesian Government. Due to its demands since 1978, Semboro sugar factory has tried to increase its production from 24.000 kw to 54.000 kw per day by processing carbonization into sulfitation with the area more or less 10.500 hectare. The foreign visitors can make nostalgic tour by steamloco for 2 hours besides they can see the beautiful views a long the trips. Getting there the visitors can go by rental car and transportation and in 120 minutes from Central Town

AGROWISATA CERUTU

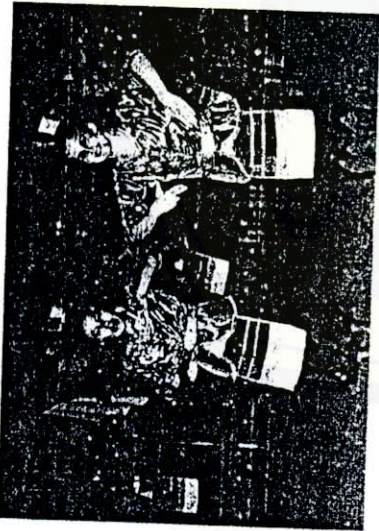


Cerutu adalah rokok yang terbuat dari tembakau kering gulungan, baik pambalut, pembungkus dan isinya dengan kadar nikotin rendah. Cerutu produksi PTP Nusantara X di Jelbuk, 8 Km arah Utara Kota Jember, merupakan cerutu konsumsi ekspor ke Eropa, Amerika, dan Australia. Namun demikian PTP Nusantara X juga memproduksi cerutu dengan bumbu rempah-rempah konsumsi Indonesia yang sesuai dengan kondisi alam Indonesia. Wisatawan yang berkunjung ke Agrowisata Cerutu, umumnya Wisman Eropa, Amerika, dan Australia bisa menikmati proses pembibitan, penanaman, pemetikan, pengeringan tembakau sampai pembuatan cerutu. Bagi Wisman Belanda kunjungan ke Agrowisata cerutu merupakan nostalgia, karena orang Belanda yang mula-mula memperkenalkan tanaman Tembakau khususnya di Jember sehingga Jember dikenal dengan sebutan Kota Tembakau. Produksi Tembakau Jember hingga saat ini merupakan pemasok pasar lelang tembakau di Jerman.

CIGAR AGROTOURISM

Cigar is made of roll dried tobacco leaves as the wrapper, binders as well as fillers. They are all well selected with the low nicotine. Nusantara Plantation Corporate 10 lies 8 km in the northward of Jember. The cigars are exported to Europe, America and Australia however it also produces Indonesian taste cigar for the Domestic people. All visitors come to company can also see the process of cultivation of seedlings, drying tobacco leaves, picking as well as the making cigars, especially for the Dutch visitors not only enjoy the Agrotourism but they can also remind their nostalgia in the past. And the first people introduce how to cultivate tobacco it self is the Dutch that made Jember well known as "Tobacco city" in Europe, especially in Germany. Getting there the visitors can go by public transportation and it is in from Central Town.

TARIAN LAHBAKO

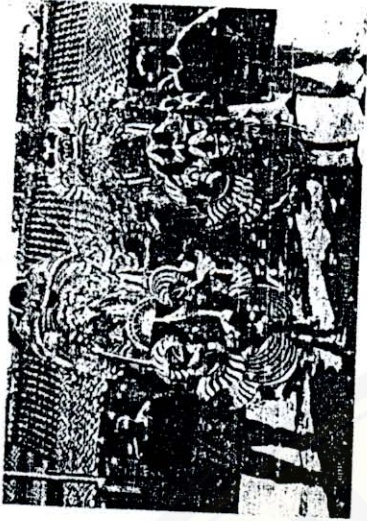


Tarian Lahbako merupakan tarian khas Jember yang menggambarkan petani sedang menanam dan mengolah tembakau yang merupakan produksi ekspor dari Jember disamping kopi, karet, terpentin dan kakao. Tarian yang ditarikan oleh penari remaja ini sering disajikan untuk menyambut tamu-tamu wisata di Kabupaten Jember.

LAHBAKO DANCE

Lahbako dance is one of the specific traditional dances picturing the farmers procession of planting and cultivating tobacco. Tobacco is one of the main commodity export besides coffee, rubber, terpentin and cocoa. Jember is not only famous for tobacco but it is also rich with its own unique traditional cultures and the famous dance called Lahbako. It is the typical welcome guest dance.

KUDA KENCAK



Masyarakat Jember mengenai Kuda KencaK sejak zaman penjajahan. Kuda KencaK dipergunakan untuk menghibur masyarakat laikala ada kegiatan sunatan. Pengantin sunat diarak keliling desa untuk memenuhi sanak kerabatnya dengan menaiki Kuda KencaK. Selarang ini seni Kuda KencaK sudah berkembang tidak hanya untuk masyarakat yang punya hajatan sunatan tapi juga pawai-pawai dan festival. Dengan kata lain seni Kuda KencaK sudah menjadi atraksi pariwisata.

DANCING HORSE

Jemberish people had known Dancing horse long time ago since the colonial period. It is used to entertain people who have feast. Are taken surrounding vilages to meet their families by riding dancing horse. Nowadays dancing horse art has been developing art why for but for carnivals and festival. By other word dancing horse art than became event supporting

MAKAM TURBA CONDRU

*M*akam Turba Condro berlokasi 1 km dari Pusat Kota Jember adalah tempat dimakamkan para wali Allah antara lain KH. Mochammad Siddiq. Mbah Siddiq adalah murid Syaichona Cholli di Bangkalan Madura dan seorang Ulama besar yang menyebarkan Agama Islam di daerah ini. Konon menurut cerita istilah Jember untuk kota ini pertama kali diucapkan oleh Mbah Siddiq, yang berasal dari kata 'Jembar' (luas). Rombongan peziarah yang datang ke makam Turba Condro banyak dari Jawa Tengah dan Jawa Barat yang biasanya mengadakan ziarah ke makam Wali Songo dan wali-wali lainnya di Jawa Timur.

PILGRIM TOURISM TOUR

*T*he Turba Condro grave, located 1 km from the central of Jember. It is the burial place for the Islam religious leaders like Mohammad Shiddiq. Mbah Siddiq is one the greatest Moslem leaders to spread Islam religion in this area. Accordingly Jember legend, the name of Jember itself given a name by him is the derived from "Jember" (means large). Mbah Siddiq is one of Syaichona Cholli's student of Madura. Many Pilgrimages from Central Java and West Java come to Jember after visiting Nine walls' cemeritiss.

WISATA RELIGI

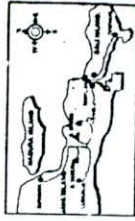
*K*abupaten Jember yang terdiri atas 241 Kelurahan dan Desa merupakan daerah pendidikan. Hal ini tercermin adanya 14 pendidikan tinggi umum dan agama serta 282 pondok pesantren. Karena banyaknya jumlah pondok pesantren yang cukup banyak, menjadikan Jember sebagai salah satu kota tujuan bagi wisatawan yang ingin mengenal lebih dekat kehidupan keagamaan.

RELIGION TOURISM

*J*ember which consists of 241 villages is educational town by prove 14 colleges and University, and 282 moslem boarding places. Remembering the amount of moslem boarding places are more than the amount of villages, Jember wanted to be special interest tourism object for certain visitors.

KABUPATEN JEMBER

LAUT JAWA
JAVA SEA



UTARA

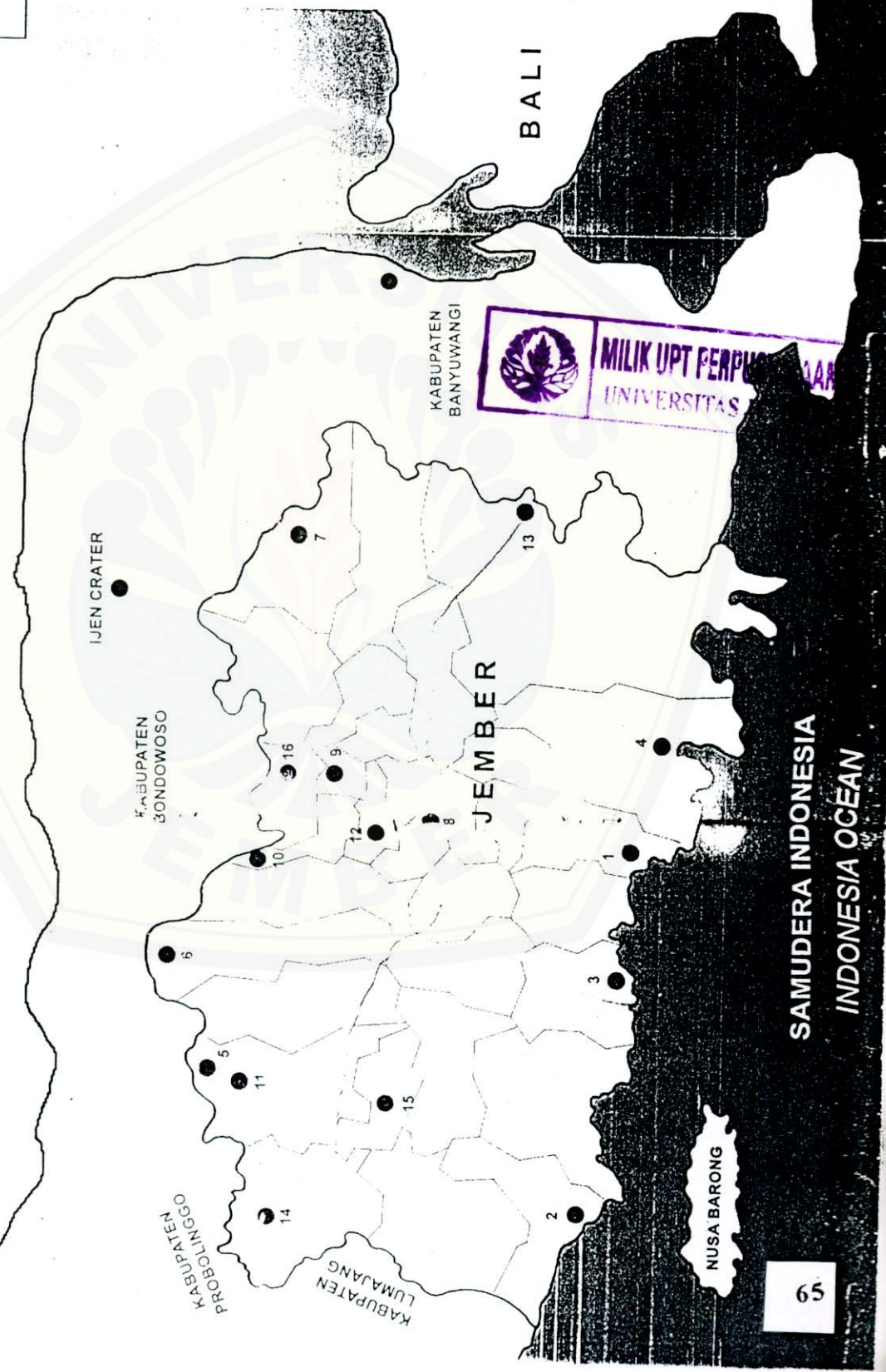


The distances to : other towns
 Jember - Banyuwangi 102 Km
 Jember - Surabaya 192 Km

JARAK DARI PUSAT KOTA

THE DISTANCE FROM THE CENTRAL TOWN

1. Watu Ulo Beach / Pupuma Beach 33 km
2. Paseban Beach 47 km
3. Puger Beach 35 km
4. Bandedil Beach 37 km
5. Manggisan Waterfall 37 km
6. Tancak Waterfall 36 km
7. Lereng Raung Waterfall 32 km
8. Bedadung Hill Panorama 31 km
9. Oleg Sibutung Swimming Pool 30 km
10. Rembangan Panorama 30 km
11. Patemon Swimming Pool 30 km
12. Kebon Agung Swimming Pool 30 km
13. Leri Tour/Coffee Agrotourism 30 km
14. Tea Agrotourism 51 km
15. Loko Tour 38 km
16. Cigar Agrotourism 38 km



BALI

KABUPATEN
BANYUWANGI



IJEN CRATER

KABUPATEN
BONDOWOSO

KABUPATEN
PROBOLINGGO

KABUPATEN
LUMAJANG

SAMUDERA INDONESIA
INDONESIA OCEAN

NUSA BARONG